

**ANALISIS KESESUAIAN LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN  
*DISCOVERY LEARNING* DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
MENULIS TEKS CERITA FANTASI PADA KELAS VII DI SMP BINA PUTERA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Mochamad Lutviantono**

**032116095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PAKUAN**

**BOGOR**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Nama : Mochamad Lutviantono

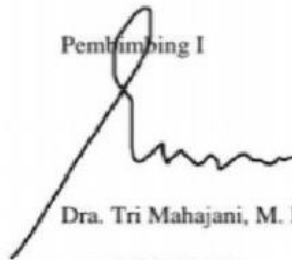
NPM : 032116095

Judul : ANALISIS KESESUAIAN LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN  
*DISCOVERY LEARNING* DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
TEKS CERITA FANTASI KELAS VII DI SMP BINA PUTERA

Untuk diajukan ke sidang skripsi

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Tri Mahajani, M. Pd.

NIK 10889025136

Pembimbing II

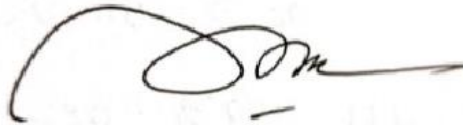


Stella Talitha, M. Pd.

NIK 1130417787

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi PBS Indonesia



Drs. Aam Nurjaman, M. Pd.

NIP 196511161992031002

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Mochamad Lutviantono

NPM : 032116095

Judul : ANALISIS KESESUAIAN LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN  
*DISCOVERY LEARNING* DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
TEKS CERITA FANTASI KELAS VII DI SMP BINA PUTERA

Untuk diajukan ke sidang skripsi

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Tri Mahajani, M. Pd.

Stella Talitha, M. Pd.

NIK 10889025136

NIK 1130417787

Diketahui oleh,

Dekan FKIP Universitas Pakuan

Ketua Program Studi PBS Indonesia

Drs. Entis Sutisna, M. Pd.

Drs. Aam Nurjaman, M. Pd.

NIP 11101033404

NIK 196511161992031002

## ABSTRAK

**Mochamad Lutviantono: Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Model *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerita Fantasi Kelas VII SMP Bina Putera, Bogor. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan. 2020.**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana yang terstruktur secara prosedur dan pengorganisasian pembelajaran dengan bertujuan mencapai kompetensi dasar agar pembelajaran berjalan dengan baik. Salah satu komponen penting pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah model pembelajaran. Peneliti menganalisis sintak model pembelajaran *Discovery Learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks cerita fantasi kelas VII SMP Bina Putera. Subfokus pada penelitian ini adalah kesesuaian langkah-langkah *Discovery Learning* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks cerita fantasi kelas VII SMP Bina Putera. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu deskripsi kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka untuk mengkaji Rencana Pelaksanaan Pembelajaran teks cerita fantasi kelas VII SMP Bina Putera. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan sebanyak 70 data yang terdapat dalam tiga pertemuan RPP dengan kompetensi dasar 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar dan 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca. Hasil penelitian menunjukkan seluruh data dalam RPP tersebut telah menerapkan keenam sintak model pembelajaran *Discovery Learning* sesuai dengan teori dan prosedur model pembelajarannya.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Teks Cerita Fantasi.

## **ABSTRACT**

**Mochamad Lutviantono: The Analysis of Suitability of the Steps of the Discovery Learning Model in the Learning Implementation Plan for Fantasy Story Text Class VII in Bina Putera Junior High School, Bogor. Essay. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Pakuan University. 2020.**

The Learning Implementation Plan (RPP) is a procedure structured plan and learning organization with the aim of achieving basic competencies so that learning runs well. One of the important components in the Learning Implementation Plan (RPP) is the learning model. Researcher analyzed the syntax of the Discovery Learning model in the lesson plan for fantasy story text seventh grade at Bina Putera Junior High School. The sub focus of this research is the suitability of the steps at the Discovery Learning model in the Learning Implementation Plan for fantasy story text in the seventh grade of Bina Putera Junior High School. The method used in this research is using a qualitative description method which is the result of analysis described using words from several processed data findings. Data collection in this research is using literature study techniques to assess the Learning Implementation Plan for fantasy story text seventh grade at Bina Putera Junior High School. Based on the analysis, it is found about 70 data in three lesson plan meetings with basic competences 3.3 Identifying elements of narrative text (fantasy stories) that are read and heard and 4.3 retelling the contents of narrative text (fantasy stories) that are heard and read. The results showed that all data in the lesson plan had implemented the six syntax of the Discovery Learning model according to the theory and procedure of the learning model.

**Keywords:** Discovery Learning Model, Learning Implementation Plan, Fantasy Story Text.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Kesesuaian Langkah-langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi pada Kelas Vii di SMP Bina Putera”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan morel dan materil dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Entis Sutisna, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, yang telah memotivasi untuk menjadi pribadi yang unggul daam mendidik dan juga bermutu.
2. Drs. Aam Nurjaman, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan memudahkan dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Dra. Tri Mahajani, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran, saran, dan solusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Stella Talitha, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan motivasi yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Deden Fahmi Fadillah, M.Pd. selaku triangulator I, Aerwin, S.Pd. selaku triangulator II, Muhammad Aditya Ramadhan, S.Pd selaku triangulator III, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tua tercinta Ibu Suprihati dan Bapak Endah Sultono yang selalu melantunkan doa dan harapan serta memberikan dukungan dan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
7. Saudara terdekat Ibu Widionarti dan Bapak Sukatman, Meita Amalia Irfani, Nurfaizi Wikatmoko, dan Treya Dewi Kania yang telah memberikan dukungan, motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kakak dan adik tersayang Diyah Rizqi Mustika Sari dan Mufidah Nasjwa yang turut memberikan bantuan dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
9. Sintia Andiyani, S.Pd selaku guru dari SMP Bina Putera yang telah mengizinkan peneliti menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dianalisis oleh peneliti, agar bisa menyelesaikan proses skripsi.
10. Sahabat terbaik saya Fauzul Bahij, Intan Nurani Puteri, Nico Zulkarnain, Bagus Aji Santosa, Raden Mas Imam Subeno, Yossiarfa Shabilla Fauzi, Haris Mahfud Syafi'i, Sucipto, Rusli Nur Hidayatulloh, yang selalu memberikan dukungan dan keseruan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman kelas C 2016, selama diperkuliahan yang tak pernah lelah untuk selalu memotivasi, mengingatkan serta membantu dalam pengerjaan skripsi dengan lancar dan baik.

12. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam proses belajar dan kedewasaan dalam penyusunan skripsi ini.

Saya berharap skripsi dengan judul *Analisis Kesesuaian Langkah-Langkah Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi Pada Kelas Vii Di Smp Bina Putera* ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya penulis. Penulis menyadari sepenuhnya menerima saran dan kritikan yang membangun dari pembaca.

Bogor, 14 Januari 2021

Mochamad Lutviantono



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah	1
B. Fokus Permasalahan	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori Fokus Penelitian	9
1. Model Pembelajaran	9
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	20
B. Keterampilan Menulis	24
a. Pengertian Menulis	24

b. Tujuan Menulis	27
c. Manfaat Menulis	27
d. Langkah–langkah menulis	29
C. Teks	31
a. Pengertian teks	31
b. Pengertian Teks Fantasi	32
c. Ciri-ciri Teks Fantasi	33
d. Jenis cerita fantasi	36
e. Struktur teks cerita fantasi	37
f. Unsur intrinsik teks cerita fantasi	37
g. Unsur-unsur kebahasaan cerita fantasi	41
h. Langkah-langkah menyusun cerita fantasi	43

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN 44**

A. Metode Penelitian	44
B. Data dan Sumber Data	45
1. Data Penelitian	45
2. Sumber Data Penelitian	46
C. Teknik Pengumpulan Data	46
D. Pengecekan Keabsahan Data	49
E. Analisis Data	49
F. Tahap-Tahap Penelitian	50

<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi	52
1. Deskripsi Latar	52
2. Deskripsi Data	52
B. Temuan Penelitian	53
C. Pembahasan Temuan	61
1. Pertemuan ke-1	61
2. Pertemuan ke-2	86
3. Pertemuan ke-3	109
D. Interpretasi Terhadap Pembelajaran Teks Cerita Fantasi Di Kelas VII	133
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan	134
B. Saran	136
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>137</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	<b>140</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>141</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1 FORMAT CATATAN DATA PENELITIAN</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 3.2 TRIANGULATOR</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 3.3 FORMAT PENILAIAN TRIANGULATOR</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.1 CATATAN DAN ANALISIS DATA PERTEMUAN KE-1</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 2 CATATAN DAN ANALISIS DATA PERTEMUAN KE-2</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.3 CATATAN DAN ANALISIS DATA PERTEMUAN KE-3</b>	<b>59</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dan pendidikan bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan dalam melakoni kehidupan karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Di manapun manusia berada, dipastikan akan butuh pendidikan karena dengan pendidikan manusia dapat mengetahui sesuatu yang belum diketahui dan menggali sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang unggul dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Sedangkan pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran tersebut dirancang untuk mendukung pemerolehan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pengertian pembelajaran berdasarkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran adalah proses interaksi antarsiswa, antara siswa dengan tenaga guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap siswa sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam membangun bertumbuhnya sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Dengan demikian sekolah bekerjasama dengan keluarga dan masyarakat dalam rangka membangun karakter bangsa.

Terdapat tiga hal penting dalam upaya meningkatkan kemajuan pendidikan. Pertama adalah kurikulum pengajaran yang digunakan. Kedua adalah guru yang dapat memberikan pembelajaran yang baik kepada siswanya. Ketiga adalah siswa atau peserta didik yang memiliki motivasi untuk belajar, dalam hal ini, baik guru maupun siswa memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran sebagai pengajar dan sebagai subyek belajar sehingga untuk mencapai tujuan pendidikan nasional harus ada kerja sama antara siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok sehingga bisa dikatakan bahwa tercapainya sebuah tujuan pembelajaran bergantung pada perancangan pembelajaran dan bagaimana pembelajaran tersebut dijalankan.

Sebagai sosok yang paling berjasa di pendidikan, guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoretis, tetapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam kegiatan pembelajaran bukan hanya berperan untuk menyampaikan materi saja, tetapi juga harus berusaha agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa. Guru sebagai tenaga pengajar harus memiliki kemampuan baik sebagai perencana/perancang pembelajaran.

Tuntutan pada guru berkaitan dengan kemampuan mengembangkan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada PP nomor 19 tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses. PP nomor 19 tahun 2005 yang berkaitan dengan standar proses mengisyaratkan bahwa guru diharapkan dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal, baik yang menerapkan sistem paket maupun sistem kredit semester (SKS).

Melalui perencanaan yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, mata pelajaran, dan sebagainya. Dengan perencanaan yang matang dapat

mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran, guru wajib melakukan perencanaan. Dengan adanya perencanaan yang baik maka pelaksanaan pembelajaran akan dapat berjalan lancar, terarah, dan sistematis. Hal ini dapat tercapai karena kompetensi dasar, materi pokok, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan rencana penilaian telah dirumuskan dengan baik dan digambarkan dengan jelas.

Salah satu perencanaan pembelajaran yang penting bagi guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru.

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis sebagai langkah awal dari proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan efisien dalam rangka mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan serangkaian kompetensi dasar (KD) yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dilakukan



pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, namun perlu diperbarui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat banyak komponen-komponen yang harus diperhatikan oleh pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya, yaitu model pembelajaran. Model Pembelajaran merupakan salah satu metode yang digunakan oleh guru untuk membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 sangat beragam, di antaranya model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), berbasis proyek (*project based learning*), model inkuiri (*inquiry leaning*), model pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*), dan masih banyak model-model pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013.

Model *discovery learning* adalah model pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat peserta didik belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri agar peserta didik belajar secara aktif untuk membangun konsep dan prinsip. Oleh karena itu, pendidik harus mengarahkan peserta didik berpikir secara kritis terhadap konsep yang diketahui. Model *discovery learning* ini memberikan kesempatan untuk peserta didik untuk berpikir secara mandiri karena dari kemandirian inilah cara berpikir yang terbuka membuka pengetahuan baru yang belum diketahuinya.

Pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan

berbahasa yang dikembangkan dalam proses belajar, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu proses menuangkan ide, gagasan, perasaan, dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Kebiasaan menulis dapat membantu siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan secara sistematis apa yang dilihat, didengar, dan dibacanya.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang cukup sulit untuk dikuasai sehingga memerlukan waktu untuk menguasainya. Hal itu disebabkan kemampuan menulis bukan sekadar tugas untuk memilih kata dan menghasilkan tulisan. Akan tetapi, kemampuan menulis menghendaki bagaimana mengungkapkan gagasan atau ide ke dalam bahasa yang benar, tepat, lengkap, dan mudah dipahami.

Guru tentunya perlu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis cerita fantasi. Cerita fantasi merupakan salah satu genre cerita yang sangat penting untuk melatih kreativitas siswa. Cerita fantasi merupakan cerita khayal atau fiksi yang berisikan unsur instrinsik berupa tema, tokoh, dan alur yang merupakan hasil imajinatif dari seorang pengarang yang bebas menuangkan idenya.

Dengan ini guru mempunyai tugas agar pembelajaran yang dijalankan sesuai apa yang diinginkan, yaitu dengan cara memperhatikan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), model pembelajaran yang harus tepat untuk dilakukan, serta sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ditentukan.

Bedasarkan pemaparan latar belakang yang sudah disampaikan, peneliti akan melakukan penelitian kualitatif deskriptif dengan judul "Analisis Kesesuaian Langkah-langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerita Fantasi kelas VII di SMP Bina Putera".

### **B. Fokus Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, banyak komponen yang turut serta memengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Langkah-langkah dalam model *discovery learning*.
2. Kesesuaian model *discovery learning* pada rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerita fantasi kelas VII di SMP Bina Putera.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus permasalahan yang terdapat di atas maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui langkah-langkah dalam model *discovery learning*.
2. Mengetahui kesesuaian model *discovery learning* pada rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerita fantasi kelas VII di SMP Bina Putera.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Bedasarkan latar belakang dan fokus permasalahan di atas maka kegunaan penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran teks cerita fantasi dengan menggunakan model *discovery learning*.

2. Bagi Siswa

Mengoptimalkan proses pembelajaran teks cerita fantasi sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan pada model *discovery learning*.

3. Bagi Peneliti

Mengetahui kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks cerita fantasi kelas VII di SMP Bina Putera dengan sintak model pembelajaran *discovery learning*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Teori Fokus Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan teori fokus penelitian yang di antaranya: model pembelajaran yang memuat pengertian model pembelajaran, jenis-jenis model pembelajaran, model pembelajaran *discovery learning*, tujuan, dan langkah-langkah model *discovery learning* dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat pengertian, komponen, dan langkah-langkah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

##### **1. Model Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media.

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar Soekamto dkk. (dalam Khodir, 2018: 148).

Serupa dengan yang diungkapkan oleh Soekamto, Komarudin (2010), menjelaskan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai panduan atau pedoman dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

Bedasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perangkat pembelajaran yang penting dalam proses belajar mengajar yang sudah tersusun secara konseptual dan sistematis yang membantu pengajar untuk menyusun rancangan pembelajaran sebagai aktivitas pembelajaran di kelas dan peserta didik dapat memahami secara baik materi yang disampaikan oleh pengajar.

Model pembelajaran menurut Trianto (2011: 29) adalah salah satu pendekatan yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Sedangkan menurut Ngaliman (2012: 27), model pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran di kelas. Artinya model pembelajaran adalah suatu rancangan yang digunakan guru untuk melakukan pengajaran di kelas.

Bedasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan dan pola untuk menunjang proses belajar mengajar dan sebagai

pedoman pembelajaran yang berisikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah terstruktur dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

#### b. Jenis-jenis Model Pembelajaran

Secara garisbesar, model-model pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Model Pembelajaran Inkuiri

Inkuiri adalah investigasi tentang ide, pertanyaan, atau permasalahan. Menurut Sani (2015: 89), bahwa pembelajaran berbasis inkuiri mencakup proses mengajukan permasalahan, memperoleh informasi, berpikir kreatif tentang kemungkinan penyelesaian masalah, membuat keputusan, dan membuat kesimpulan. Model pembelajaran inkuiri menekankan pada proses penyelidikan ide, pertanyaan, atau permasalahan guna mengumpulkan informasi dan menyelesaikan berdasarkan fakta dan pengamatan. Menurut Trianto (2009: 166) model pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidik secara sistematis, kritis, logis, analistis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan percaya diri.

## 2) Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk/projek. Menurut Sani (2015: 172), bahwa *Project Based Learning* merupakan strategi belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat atau lingkungan. Permasalahan yang dikaji merupakan permasalahan yang kompleks dan membutuhkan penguasaan berbagai konsep atau materi pelajaran dalam upaya penyelesaiannya. Model pembelajaran berbasis proyek menekankan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam merancang dan membuat produk atau proyek yang dapat dimanfaatkan guna mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat atau lingkungan.

## 3) Model Pembelajaran Berbasis Permasalahan

Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang menyajikan masalah dunia nyata untuk diselesaikan oleh siswa. Menurut Sani (2015: 127), *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang penyampaian dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. Permasalahan yang dikaji hendaknya merupakan permasalahan kontekstual yang ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.



Model pembelajaran berbasis masalah menekankan pada proses penyelidikan dalam menyelesaikan masalah dunia nyata sehingga dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah. Moffit (dalam Rusman 2014: 241) mengemukakan bahwa model *problem based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata bagi suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari materi pelajaran. Peneliti menggunakan model *discovery learning* atau model pembelajaran berbasis penemuan. Melalui model ini diharapkan pembelajaran berjalan lebih optimal serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4) Model Pembelajaran *Discovery Learning*

*Discovery* adalah menemukan konsep yang belum diketahui melalui pengamatan dan percobaan. Sani (2015: 97), menyatakan bahwa pembelajaran. *Discovery learning* merupakan metode pembelajaran kognitif yang menuntut pendidik lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat siswa belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri. Model pembelajaran *discovery learning* menekankan pada siswa untuk menemukan dan membangun sendiri konsep

atau pengetahuannya melalui pengamatan dan percobaan sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

### c. Pengertian Model *Discovery Learning*

Kodir (2018: 229) menjelaskan bahwa model penemuan (*discovery learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 mengacu pada keingintahuan siswa dan memotivasi siswa untuk melanjutkan pekerjaannya hingga mereka menemukan jawabannya.

Model ini menempatkan guru sebagai fasilitator. Guru membimbing siswa hanya saat ia diperlukan. Siswa didorong untuk berpikir dan menganalisis sendiri sehingga dapat “menemukan” prinsip umum berdasarkan bahan atau data yang telah disediakan oleh guru. Melalui pembelajaran model ini, siswa mempunyai kesempatan untuk berlatih menyelesaikan soal, mempertajam pikiran agar lebih kritis secara mandiri karena mereka harus menganalisis dan memanipulasi informasi.

Pada uraian yang telah disampaikan oleh Kodir dapat disimpulkan bahwa model penemuan (*discovery learning*) adalah model yang dianjurkan untuk digunakan pada kurikulum 2013, model ini membentuk siswa lebih mandiri untuk mencari pengetahuan dan mengasah keterampilan siswa dalam pembelajaran di kelas. Tugas guru di sini hanya membimbing siswa untuk mengarahkan ketika siswa dalam kesulitan menemukan pencarian pengetahuannya. Pada model ini siswa dituntut aktif

dalam proses pembelajaran. Model ini mengharapkan siswa dapat berpikir kritis dalam mencari informasi atau pengetahuan baru yang didapatkannya.

Menurut Bruner (dalam Kodir, 2018: 230), model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) adalah metode belajar yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum praktis contoh pengalaman. Dasar ide Bruner adalah pendapat Piaget yang menyatakan bahwa siswa harus berperan aktif dalam belajar di kelas. Untuk itu, Bruner menggunakan cara yang disebut *discovery learning*, yaitu siswa mengorganisasikan bahan yang dipelajari dengan suatu bentuk akhir.

Sedangkan menurut Bell (dalam Kodir 2018: 230), bahwa belajar penemuan adalah belajar yang terjadi sebagai hasil dari siswa memanipulasi, membuat struktur, dan mentransformasikan informasi sedemikian sehingga ia menemukan informasi baru. Dalam belajar penemuan, siswa dapat membuat perkiraan (*conjecture*), merumuskan hipotesis, dan menemukan kebenaran dengan menggunakan proses induktif atau proses deduktif, serta melakukan observasi dan membuat ekstrapolasi.

Menurut pendapat kedua ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, model penemuan (*discovery learning*) adalah model yang menuntut siswa agar berperan aktif pada pembelajaran yang dimana siswa mengajukan pertanyaan dan dapat menarik kesimpulan pada apa yang dipahaminya. Serta siswa dapat merumuskan hipotesis pada informasi yang baru siswa dapatkan.

Pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang mengatur sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya, baik sebagian maupun seluruhnya ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini, mulai strategi sampai dengan jalan dan hasil penemuan ditentukan oleh siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Maler (dalam Kodir 2018: 231) bahwa hal-hal yang ditemukan, jalan, atau proses semata-mata ditemukan oleh siswa sendiri. Melalui pembelajaran penemuan, siswa diharapkan terlibat dalam penyelidikan suatu hubungan, mengumpulkan data, dan menggunakannya untuk menemukan hukum atau prinsip yang berlaku pada kejadian tersebut. Pembelajaran penemuan disusun dengan asumsi bahwa observasi yang teliti dan dilakukan dengan hati-hati serta mencari bentuk atau pola dari temuannya (dengan cara induktif) akan mengarahkan siswa pada penemuan hukum atau prinsip. Sedangkan menurut Sund (dalam Kodir 2018: 231) *discovery learning* terjadi apabila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan, dan inferi. Proses tersebut disebut *cognitive process*, sedangkan *discovery* adalah proses mental asimilasi *concepts* dan prinsip dalam pikiran.

Pendapat kedua ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, model penemuan (*discovery learning*) merupakan model yang mewajibkan peserta didiknya untuk bekerja secara aktif dalam proses pencarian untuk menemukan hasil yang didapat, dengan berbagai cara prosesnya peserta didik bekerja sama secara

teorganisasi sehingga memunculkan hipotesis dari hasil penemuan yang didapatkannya.

d. Tujuan Model *Discovery Learning*

Menurut Trianto (dalam Syafruddin, 2016: 216) pembelajaran model *discovery learning* ini bertujuan untuk memberikan cara bagi siswa membangun kecakapan-kecakapan intelektual (kecakapan berpikir) terkait dengan proses-proses berpikir reflektif. Dengan demikian, berarti siswa telah terpancing untuk mengeluarkan ide-ide ketika guru mengajukan suatu masalah. Hal tersebut akan membawa pikiran siswa untuk melakukan eksperimen dan mengumpulkan data. Pada dasarnya model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menggunakan potensi intelektualnya dan mendorong siswa untuk bertindak aktif mencari jawaban atas masalah yang dihadapinya.

Penggunaan model *discovery learning* dalam proses belajar mengajar untuk melatih siswa melakukan berbagai macam aktivitas, yaitu pengamatan, penyelidikan, percobaan, membandingkan penemuan satu dengan yang lain, mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban atas pertanyaan sendiri. Sehingga hasil dari kegiatan itu siswa akan mendapatkan fakta-fakta secara lengkap tentang objek yang diamati.

Seorang guru menggunakan model *discovery learning* dengan tujuan agar siswa terangsang oleh tugas, dan aktif mencari serta meneliti pemecahan masalah itu sendiri, mencari sumber dan belajar bersama di dalam kelompok. Diharapkan juga

siswa mampu mengemukakan pendapatnya, berdebat, menyanggah, dan memerhatikan pendapatnya, menumbuhkan sikap objektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka dan lain sebagainya.

e. Langkah-langkah Model *Discovery Learning*

Menurut Syah (dalam Khodir, 2018: 239), dalam mengaplikasikan *discovery learning* di kelas, ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum, antara lain sebagai berikut:

1) *Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)

Pada tahap ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan tanda tanya, lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

2) *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi Masalah)

Setelah stimulasi, langkah selanjutnya adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian memilih salah satunya dan merumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).

3) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dengan cara lain, siswa belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi sehingga secara tidak disengaja, siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

4) *Data Processing* (Pengolahan Data)

*Data processing* disebut juga dengan pengodean/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut,

5) *Verification* (Pembuktian)

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tersebut dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing*.

6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)

Tahap generalisasi (menarik kesimpulan) adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memerhatikan hasil verifikasi.

7) Penilaian pada Model Pembelajaran *Discovery Learning*.

Dalam model pembelajaran *discovery learning*, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan tes ataupun nontes. Penilaian yang digunakan dapat berupa penilaian kognitif, proses, sikap, atau penilaian hasil kerja siswa. Jika bentuk penilaiannya menggunakan penilaian proses, sikap, atau penilaian hasil kerja siswa, tes yang digunakan adalah nontes.

## **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Setiap pendidik berkewajiban untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar proses belajar memenuhi syarat dalam mengajar, serta menumbuhkan rasa menyenangkan, inovatif, interaktif, termotivasi bagi peserta didik agar lebih berperan aktif pada proses pembelajaran yang dapat menimbulkan kreatifitas dan kemandirian berdasarkan bakat dan minat bagi peserta didik pada proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan persiapan yang harus dilakukan pendidik sebelum mengajar. Persiapan di sini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

Menurut Kunandar (2011: 263), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

Selain itu, menurut Dirman (2014:56) bahwa RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan



pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan/metode, kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar, serta penilaian proses dan hasil.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana untuk mencapai satu kompetensi dasar dengan memperhatikan kegiatan-kegiatan yang didalamnya serta komponen-komponen pada pembelajaran. Dengan menggunakan prosedur dan pengorganisasian yang diterapkan maka pembelajaran yang dijalankan akan sesuai dengan semestinya.

Menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012: 69), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Mulyasa (2007: 212) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan komponen penting dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang dalam pengembangannya harus dilakukan secara profesional.

Dari pendapat tersebut, diketahui bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dibuat oleh pendidik untuk memperkirakan tindakan dalam pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2007: 216) bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi yang telah dijabarkan dalam silabus. Ruang lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup

satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), yaitu suatu rencana yang terstruktur secara prosedur dan pengorganisasian pembelajaran dengan bertujuan mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam silabus.

#### b. Komponen Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Menurut Suprihatiningrum (2013: 115), sebuah RPP harus memenuhi komponen sebagai berikut: 1) identitas mata pelajaran: mengandung identitas yang jelas, 2) standar kompetensi: sesuai dengan kurikulum, 3) kompetensi dasar: sesuai dengan kurikulum, 4) indikator pencapaian kompetensi: mengandung kata-kata yang operasional dan dapat diukur, 5) tujuan pembelajaran: mencakup tiga ranah belajar, kognitif, sikap, dan psikomotor, 6) materi ajar: materi yang diberikan kepada peserta didik harus sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pengorganisasian materi harus menarik agar mendorong siswa untuk belajar, 7) alokasi waktu: kesesuaian pengaturan waktu berdasarkan keperluan setiap langkah, 8) metode pembelajaran: ketepatan pemilihan metode, 9) kegiatan pembelajaran: memperlihatkan proses belajar yang mengaktifkan siswa dalam mencapai ketiga ranah belajar, 10) penilaian hasil belajar: mengacu pada tujuan pembelajaran, dan 11) sumber belajar: mengguakan berbagi macam sumber belajar.

### c. Langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Langkah penyusunan RPP bisa dilakukan melalui langkah berikut: 1) mengisi kolom identitas, 2) menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan, 3) menentukan SK, KD, dan Indikator yang akan digunakan terdapat pada silabus yang telah disusun, 4) merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK, KD, dan indikator yang telah ditentukan, 5) mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok/ pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok pembelajaran, 6) menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, 7) merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir, 8) menentukan alat, bahan, dan sumber belajar yang digunakan, dan 9) menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dll.

Kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan pendahuluan, yaitu: 1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, 2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari. (3) memberikan apersepsi dan mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; (4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik

untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas. Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasi atau mengolah informasi, dan mengomunikasikan hasil. Terakhir adalah kegiatan penutup.

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## **B. Keterampilan Menulis**

Pada subfokus 1, peneliti akan menjelaskan mengenai keterampilan menulis yang mencakup pengertian, tujuan, dan fungsi menulis.

### **a. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Semi (2007: 14), mengatakan “menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambing-lambang tulisan. Menulis memang

merupakan suatu proses aktif-kreatif dalam menuangkan suatu ide atau gagasan ke dalam media bahasa”.

Dari pendapat Semi dapat diketahui bahwa, menulis merupakan sebuah proses kreatif untuk menyampaikan gagasannya yang berbetuk bahasa tulis agar pesan-pesan yang terkandung dapat tersampaikan dengan baik. Hasil dari proses kreatif itu bisa disebut karangan atau tulisan.

Pendapat lain dikemukakan Suriamiharja (dalam Astrini 2013: 44), menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis Dengan demikian, keterampilan menulis menjadi salah satu cara berkomunikasi karena dalam pengertian tersebut muncul kesan adanya pengirim dan penerima pesan.

Pada definisi diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan menulis yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis ini memang memerlukan latihan agar penulis tidak mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya.

Menurut Marwanto (dalam Dalman, 2016: 4)menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan

pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahlah ia menulis.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan menulis membutuhkan skemata atau wawasan yang luas. Dalam menulis, seseorang menuangkan ide dan pikiran yang berada dalam benak tertuangkan kedalam sebuah rangkaian tulisan. Memiliki skemata yang luas dapat memudahkan penulis untuk melakukan kegiatan menulis.

#### b. Tujuan Menulis

Tujuan menulis adalah memproyeksikan sesuatu mengenai diri seseorang. Tulisan mengandung nada yang serasi dengan maksud dan tujuannya. Menulis tidak mengharuskan memilih suatu pokok pembicaraan yang cocok dan sesuai, tetapi harus menentukan siapa yang akan membaca tulisan tersebut dan apa maksud dan tujuannya mengemukakan bahwa setiap jenis tulisan mengandung beberapa jenis tujuan, tetapi karena tujuan itu sangat beraneka ragam maka bagi penulis yang belum berpengalaman ada baiknya memperhatikan kategori berikut ini.

1. Memberitahu atau mengajar.
2. Meyakinkan atau mendesak.
3. Menghibur atau menyenangkan.

4. Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api (Tarigan, 2008: 23).

Menurut Hartig dalam tarigan (2008: 25) tujuan menulis, antara lain (a) *assignment purpose* (tujuan penugasan), (b) *altruistic purpose* (tujuan altruistik), (c) *persuasive purpose* (tujuan persuasi), (d) *information purpose* (tujuan penerangan atau tujuan informasional), (e) *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), (f) *creative purpose* (tujuan kreatif), dan (g) *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah), (Tarigan 2013: 24). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai tujuan untuk memberitahukan, meyakinkan, menghibur, memperkenalkan diri, membuat tugas, dan mengekspresikan perasaan agar dipahami oleh orang lain.

#### c. Manfaat Menulis

Sudah dijelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan atau kemampuan yang perlu dilatih. Bila keterampilan menulis sudah dilatih sedemikian rupa sehingga menghasilkan kemampuan yang luar biasa, tidak akan menjadi mustahil kemampuan menulis tersebut dapat membantu dalam banyak hal, salah satunya bisa dijadikan sebuah profesi yang menguntungkan dan bermanfaat.

Berkenaan dengan manfaat, menulis memiliki manfaat-manfaat yang beragam. Menurut Tarigan (2008: 22-23), menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong pelajar berpikir secara kritis.

Juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita. Tidak jarang, kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, dan kejadian-kejadian hanya dalam proses menulis yang aktual.

Dalman (2014: 6) dan Suparno dan Yunus (2010: 1.4) berpendapat bahwa manfaat yang dapat dipetik dari menulis berguna dalam hal:

- a. peningkatan kecerdasan;
- b. pengembangan daya inisiatif dan kreativitas;
- c. penumbuhan keberanian; dan
- d. pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Jauhari (2013: 15) juga mengatakan mengenai: 1. Menulis sebagai peningkatan kecerdasan; 2. Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas; 3. Menulis dapat menumbukan keberanian; 4. Mendorong dan mencari untuk mengumpulkan informasi.

Pada hakikatnya menulis adalah mencegah lupa pada manusia. Sehingga ketika lupa tulisan tersebut bisa dibaca kembali. Menulis juga dapat ditujukan untuk memberikan suguhan bacaan yang menarik bagi orang lain atau diperjualbelikan.



#### d. Langkah–langkah menulis

Menurut Syarif, Zulkarnain, dan Sumarno (2009: 11) tahap-tahap menulis terdiri dari enam langkah, yaitu:

##### 1. Tahap Pratulis

Tahap pratulis merupakan tahap paling awal dalam kegiatan menulis. Tahap ini terletak pada sebelum melakukan penulisan. Di dalam tahap pratulis terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan penulis. Mulai dari menentukan topik yang akan ditulis. Penulis mempertimbangkan pemilihan topik dari segi menarik atau tidaknya terhadap pembaca.

##### 2. Tahap Pembuatan

Draf yang dimaksud adalah tulisan yang disusun kasar. Pada kegiatan ini penulis lebih mengutamakan isi tulisan dari pada tata tulisnya sehingga semua pikiran, gagasan, dan perasaan dapat dituangkan ke dalam tulisan.

##### 3. Tahap Revisi

Merevisi berarti memperbaiki, dapat berupa menambah yang kurang atau mengurangi yang lebih, menambah informasi yang mendukung, mempertajam perumusan penulisan, mengubah urutan penulisan pokok-pokok pikiran, menghilangkan informasi yang kurang relevan, dan lain sebagainya. Penulis berusaha untuk menyempurnakan draf yang telah selesai agar tulisan tetap fokus pada tujuan.

#### 4. Tahap Penyuntingan

Pada tahap penyuntingan penulis mengulang kembali kegiatan membaca draf. Tulisan pada draf kasar masih memerlukan beberapa perubahan. Kegiatan selama tahap penyuntingan adalah meneliti kembali kesalahan dan kelemahan pada draf kasar dengan melihat kembali ketepatannya dengan gagasan utama, tujuan penulisan, calon pembaca, dan kriteria penerbitan.

#### 5. Tahap Publikasi

Tahap publikasi merupakan tahap paling akhir dalam proses menulis. Dalam tahap ini yang dilakukan adalah mempublikasi tulisannya melalui berbagai kemungkinan misalkan mengirimkan kepada penerbit, redaksi majalah, dan sebagainya. Dapat juga berbagi tulisan dengan berbagai pembaca.

### **C. Teks**

#### a. Pengertian teks

Menurut Emilia (2011: 4) teks yaitu, satu kesatuan yang lengkap dan berhubungan dengan situasi, dan teks itu sendiri dapat disampaikan melalui lisan maupun tulisan, harus disampaikan dari awal hingga akhir agar tulisan tidak menggantung. Bahasa tulis atau lisan yang memiliki fungsi untuk meningkatkan suatu ide atau pemikiran yang

dapat dikomunikasikan lewat teks itu sendiri, sehingga makna teks tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

Setyaningsih (2019: 1) mengungkapkan bahwa teks adalah ungkapan lengkap pikiran manusia. Dalam ungkapan pikiran manusia tersebut terdapat situasi dan konteks. Teks dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang melatarbelakangi teks tersebut lahir. Latar belakang teks tersebut meliputi pesan yang ingin disampaikan dan format bahasa pesan itu dikemas.

Bahasa Indonesia memiliki berbagai jenis teks. Setiap jenis teks disusun dengan struktur teks yang berbeda. Struktur-struktur yang ada dalam setiap jenis teks tersebut harus dipahami sebelum sebuah teks ditulis. Dalam kehidupan sehari-hari beragam jenis teks sering digunakan seperti teks negosiasi, teks observasi, teks eksplanasi, teks deskripsi, dan sebagainya.

Menurut (Mahsun, 2014: 1) teks merupakan, satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Maka dapat diketahui bahwa teks merupakan kumpulan bahasa yang dijadikan sarana untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan sosial dengan cara menuangkannya dalam bentuk lisan atau tulis yang di dalamnya hasil dari pemikiran yang sistematis sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

## b. Pengertian Teks Fantasi

Menurut Nurgiyantoro (2013:113) cerita fantasi adalah cerita yang menampilkan tokoh, alur, atau tema yang derajat kebenarannya diragukan, baik menyangkut (hampir) seluruh maupun hanya sebagian cerita. Teks cerita fantasi merupakan cerita fiksi yang menghadirkan dunia khayal atau imajinatif yang diciptakan oleh pengarang.

Dari pernyataan di atas menurut Nurgiyantoro teks fantasi adalah cerita khayal atau fiksi yang berisikan unsur instrinsik yang berupa tokoh, alur, dan tema, cerita fantasi ialah karangan imajinatif dari seorang pengarang, pengarang bebas menuangkan idenya untuk cerita fantasi.

Senada dengan hal tersebut, menurut Zulela (2012:47) cerita fantasi adalah cerita yang dikembangkan dengan menghadirkan sebuah dunia lain di samping dunia realitas. Cerita fantasi adalah cerita yang menampilkan tokoh, alur, karakter, dan lainnya yang kebenarannya diragukan, baik seluruh cerita maupun hanya sebagian cerita. Semakin tinggi daya imajinasi dan kreativitas pengarang maka akan semakin menarik teks cerita fantasi yang dihasilkan.

Dari pendapat Zulela dapat diketahui bahwa cerita fantasi adalah cerita yang sangat jauh dengan arti kata dunia realita, karena dari segi alur cerita, tokoh dan yang lainnya kebenarannya masih diragukan keberadaannya di duni nyata.

Alexander (dalam Mitchell 2006:302), tokoh penulis cerita fantasi memberikan sebuah definisi dari fantasi: “jika cerita berisi unsur dari suatu kemustahilan (paling tidak

seperti pengetahuan dunia sekarang ini), dapat diklasifikasi dalam cerita fantasi; jika peristiwa secara hukum alam terjadi di dunia nyata, dapat diklasifikasi dalam cerita realistik”. Definisi tersebut menegaskan bahwa genre-genre meluncur secara bersama, membuat itu sulit untuk memisahkan genre-genre tersebut. Bahkan ketika itu tampak nyata mungkin karena seseorang mengidentifikasi buku realistik, ketika orang lain mengkategorikan itu sebagai fantasi karena itu termasuk cerita binatang, yang mana dipandang sebagai kemustahilan. Bahkan novel yang membawa kita kembali ke masa lalu nampak nyata, mungkin karena penulis membuat peralihan yang seperti tanpa upaya untuk dengan deskripsi yang jelas.

### c. Ciri-ciri Teks Fantasi

Menurut Harsianti, Titik, dkk. (2016: 50) cerita fantasi mempunyai beberapa ciri-ciri yang dapat diketahui oleh pembaca untuk mengetahui bacaan tersebut merupakan cerita fiksi atau cerita fantasi, antara lain:

#### 1. Ada keajaiban, keanehan, kemisteriusan

Pada cerita fantasi mengungkapkan hal-hal yang mengandung keajaiban, keanehan, atau kemisteriusan yang tidak dapat ditemukan dalam dunia nyata. Cerita fantasi adalah cerita yang bergenre fantasi (dunia fantasi yang diciptakan penulis). Pada cerita fantasi hal yang tidak mungkin dijadikan biasa. Tokoh dan latar diciptakan penulis tidak ada di dunia nyata atau

modifikasi dunia nyata. Tema dari fantasi adalah *magic*, *supranatural*, atau *futuristik*.

## 2. Ide cerita

Ide cerita terbuka terhadap daya khayal penulis yang tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata. Ide cerita berupa irisan dunia nyata dan dunia khayal yang diciptakan oleh pengarang. Ide cerita biasanya bersifat sederhana tapi mampu memberikan pesan yang menarik bagi pembaca.

## 3. Menggunakan latar

Peristiwa yang dialami tokoh terjadi pada dua latar, yaitu latar yang masih dalam kehidupan sehari-hari dan latar yang tidak ada pada kehidupan sehari-hari. Alur dan latar cerita fantasi memiliki ciri khas. Rangkaian peristiwa dalam cerita fantasi menggunakan berbagai latar yang menerobos dimensi ruang dan waktu.

## 4. Tokoh unik

Tokoh dalam cerita fantasi dapat diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian-kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar

waktu. Tokoh dapat ada pada latar waktu dan tempat berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang).

#### 5. Bersifat fiksi

Cerita fantasi bersifat fiksi, ilusi, fantasi (bukan kejadian nyata). Cerita fantasi dapat dilihat oleh latar yang bersifat nyata atau objek nyata dalam kehidupan sehari-hari, tetapi terdapat unsur fantasi didalamnya.

#### 6. Bahasa

Bahasa dalam cerita fantasi menggunakan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata yang cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa normal).

#### d. Jenis cerita fantasi

Menurut Harsiati, Titik, dkk. (2016: 53), jenis cerita fantasi berdasarkan kesesuaiannya dalam kehidupan nyata ada dua kategori, yaitu:

##### 1. Cerita fantasi total dan cerita fantasi irisan

Jenis cerita fantasi berdasarkan kesesuaiannya dalam kehidupan nyata ada dua kategori fantasi total dan fantasi sebagian (iris). Pertama, kategori cerita fantasi total berisi fantasi pengarang terhadap objek tertentu, pada cerita fantasi total semua yang terdapat pada cerita semua tidak terjadi dalam dunia nyata. Kedua, cerita fantasi sebagian (iris) merupakan cerita fantasi yang

mengungkapkan fantasi, tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama tempat yang ada dalam dunia nyata atau peristiwa yang pernah terjadi pada dunia nyata.

## 2. Cerita fantasi sezaman dan cerita fantasi lintasan waktu

Berdasarkan latar cerita, cerita fantasi dibedakan menjadi dua kategori, yaitu latar waktu sezaman dan latar lintas waktu. Latar sezaman merupakan latar yang digunakan satu masa (fantasi masa kini, fantasi masa lampau, atau fantasi masa yang akan datang). Latar lintas waktu merupakan cerita fantasi menggunakan dua latar waktu yang berbeda (misalnya masa kini dengan zaman prasejarah, masa kini, dan 40 tahun mendatang).

### e. Struktur teks cerita fantasi

Menurut Harsiati, Titik, dkk. (2016: 60), cerita fantasi memiliki struktur sebagai berikut:

#### 1. Orientasi

Orientasi atau bagian awal merupakan bagian yang berisi latar cerita, pengenalan tokoh, dan watak tokoh yang mengalami konflik.

#### 2. Komplikasi

Komplikasi atau bagian tengah merupakan bagian yang berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah yang dihadirkan oleh tokoh lain sampai masalah tersebut memuncak.



### 3. Resolusi

Resolusi atau bagian akhir merupakan bagian yang berisi penyelesaian masalah dan jawaban dari konflik yang terjadi.

#### f. Unsur intrinsik teks cerita fantasi

Unsur intrinsik merupakan unsur yang terdapat di dalam sebuah cerita dan menjadi bagian untuk membentuk cerita. Unsur-unsur intrinsik dalam cerita fantasi sebagai berikut.

##### 1. Tema

Tema disebut juga sebagai ide sentral atau makna sentral suatu cerita. Tema merupakan jiwa cerita dalam karya fiksi (Priyatni, 2010:119). Tema adalah pokok pembicaraan yang menjadi dasar penceritaan penulis. Tema adalah sesuatu yang menjiwai cerita atau sesuatu yang menjadi pokok masalah dalam cerita. Dalam tema tersirat amanat atau tujuan pengarang menulis cerita. Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung didalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan (Hartoko dalam Nurgiyantoro, 2012:68). Pada cerita fantasi biasanya tema yang digunakan bersifat fantasi, berhubungan dengan *majic, supranatural* atau *futuristik*.

## 2. Alur (plot)

Plot merupakan hubungan antarperistiwa yang bersifat sebab akibat, tidak hanya jalinan secara kronologis. Alur ini erat hubungannya dengan tokoh-tokoh yang berperan dalam sebuah cerita karena melukiskan peristiwa yang dialami oleh tokoh-tokoh cerita atau aktivitas dari tokoh cerita yang melahirkan konflik (Nurgiyantoro, 2012:112). Alur adalah rangkaian peristiwa yang berarti bahwa peristiwa menjadi unsur dari alur. Keterampilan pengarang dalam menggarap peristiwa menjadi jalinan cerita yang menarik ikut menentukan kualitas cerita yang ditampilkan pengarang (Priyatni, 2010:112).

## 3. Penokohan

Penokohan adalah teknik bagaimana pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh. Tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Tokoh dalam cerita fantasi bisa diberi watak dan ciri yang unik yang tidak ada dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh memiliki kesaktian tertentu. Tokoh mengalami peristiwa misterius yang tidak terjadi pada kehidupan sehari-hari. Tokoh mengalami kejadian dalam berbagai latar waktu. Tokoh dapat ada pada seting waktu dan tempat yang berbeda zaman (bisa waktu lampau atau waktu yang akan datang/futuristik).

#### 4. Watak

Watak atau karakter berhubungan dengan perangai si pelaku dengan perangai sipelaku atau tokoh dalam suatu narasi.

#### 5. Latar (setting)

Latar atau setting yang disebut sebagai landasan tumpu, menyorankan padapengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Unsur latar dapat dibedakan kedalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. Berikut ini, ketiga unsur itu walau masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara sendiri, pada kenyataannya saling berkaitan dan saling memengaruhi satu dengan yang lainnya.

##### a) Latar Tempat

Latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas.

##### b) Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi masalah

“kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yangkaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah.

#### c) Latar Sosial

Latar sosial berhubungan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.

#### 6. Sudut Pandang

Sudut pandang berhubungan dengan dari mana penulis memandang suatu peristiwa. Ada sudut pandang orang pertama atau orang ketiga. Menurut Nurgiyantoro (2009: 256) sudut pandang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sudut pandang person ketiga: dia, mereka, dan kalian. Sudut pandang persona pertama: aku. Sudut pandang campuran adalah sudut pandang yang menggabungkan antara sudut pandang orang ketiga “dia” dan sudut pandang orang pertama “aku”. Pengarang melakukan kreativitas dalam penceritaan dengan mencampurkan sudut pandang tersebut. Menurut Nurgiyantoro (2009: 267) tidak semua penceritaan menggunakan sudut pandang ini, namun tergantung dengan efek yang diinginkan oleh pengarang saja.

#### g. Unsur-unsur kebahasaan cerita fantasi

Terdapat enam ciri-ciri kebahasaan dalam cerita fantasi, yaitu:

1. penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan.

(contoh: aku, mereka, dia, dikau, engkau)

2. penggunaan kata yang mensesap panca indera dalam diskripsi latar (tempat, waktu, dan suasana), contohnya dalam beberapa teks berikut.

a) Latar tempat

Bulan purnama menyinari istana di Kota Kolombus itu, dengan penuh bintang yang menemani sang bulan yang bersinar terang.

b) Latar suasana

Sungguh pelik yang dialami Kanji, ia harus meratapi nasib seorang diri karena bencana yang dialami di kota kelahirannya.

c) Latar Waktu

Pada malam hari sang raja tertidur pulas, hingga ia tidak tahu ada sekawanan pasukan musuh datang untuk menyerbu kerajaannya.

3. Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus

Contoh: Raksasa itu berkaki empat. *Langkah seribunya* membuat siapa pun takjub melihatnya.

#### 4. Kata sambung penanda urutan waktu

Kata sambung urutan waktu itu, sementara itu, bersamaan dengan itu, tiba-tiba, ketika, sebelum, dan sebagainya. Penggunaan kata sambung urutan waktu untuk menandakan datangnya tokoh lain atau perubahan latar, baik latar suasana, waktu, dan tempat.

Contoh:

- a) *Sebelum* Patrick itu menghadang.
- b) *Tiga tahun yang lalu*, tempat itu tandus tidak ada air.
- c) *Akhirnya*, Raja Hutan itu mengalahkan harimau.

#### 5. Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan

Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita

(memulai masalah). Contoh:

- a). *Tiba-tiba* Sang penguasa datang untuk menghancurkan desa
- b). *Ditengah pesta* datanglah pereman-pereman itu.
- c). *Tanpa ku duga*, Cermin Ajaib berpindah tempat.

#### 6. Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.

Contoh: “Pergilah dan jangan anggap aku sahabatmu lagi spongebob”, ujar Patrick yang sedang kecewa dengan perilaku Spongebob terhadapnya.

#### h. Langkah-langkah menyusun cerita fantasi

Cerita fantasi dapat disusun dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memilih topik atau menjadi dasar penceritaan, yaitu menentukan ide awal.
2. Mengumpulkan materi sebagai bahan uraian dengan melakukan riset.
3. Menentukan pola pengembangan bahan uraian. Pengarang dapat melakukan pembuatan detail-detail ide awal cerita.
4. Menyusun kerangka paragraf berupa gagasan dan gagasan penjelas lainnya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui analisis kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* pada rencana pelaksanaan pembelajaran menulis cerita fantasi pada kelas VII SMP Bina Putera adalah metode kualitatif.

Menurut Mulyana (2008: 151) penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian. Menurut Sukardi (2013:19) penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan mutu atau kualitas dari tujuan sebuah penelitian itu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dirancang secara umum, yaitu penelitian yang dilakukan untuk objek kajian yang tidak terbatas dan tidak menggunakan metode ilmiah menjadi patokan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2009: 15) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik,



memosisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil seras hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk memahami sebuah fenomena dengan melihat data dan fakta melalui kata-kata berdasarkan mutu dan kualitas dari penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk objek kajian yang tidak terbatas dan tidak menggunakan metode ilmiah untuk menjadi ketentuan, karena fenomena yang diambil berdasarkan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, perilaku, motivasi, tindakan, persepsi, dan lain-lain. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih mementingkan makna daripada generalisasi.

## **B. Data dan Sumber data**

### **1. Data Penelitian**

Pada penelitian ini, data berupa bentuk kutipan kalimat yang menunjukkan implementasi sintak model pembelajaran *discovery learning* pada rencana pelaksanaan pembelajaranteks cerita fantasi kelas VII SMP Bina Putera. Kemudian, peneliti memfokuskan untuk menganalisis keenam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*, yaitu: *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification*

(pembuktian), *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), dan penilaian pada model pembelajaran *discovery learning*.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning* pada materi pembelajaran teks cerita fantasi yang terdiri atas dua kompetensi dasar (KD), yaitu kompetensi dasar (KD) 3.3 mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar, 4.3 menentukan kembali isi teks cerita fantasi yang didengar dan dibaca.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik studi pustaka. Menurut Sugiyono (2015 :83) teknik studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pengumpulan data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penelitian. Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti melakukan analisis pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menyesuaikan langkah-langkah model pembelajran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks cerita fantasi kelas VII SMP Bina Putera. Dengan demikian, hasil pengumpulan data dapat memengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.1

## FORMAT CATATAN DATA PENELITIAN

No.	Langkah Kegiatan Pembelajaran	Sintak Model <i>Discovery Learning</i>					
		S	PS	DC	DP	V	G

**Keterangan:**

S : *Stimulation* pemberian rangsangan

PS : *Problem statement* (pernyataan/identifikasi)

DC : *Data collection* (pengumpulan data)

DP : *Data processing* (pengolahan data)

V : *Verification* (pembuktian)

G : *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)



--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

### **E. Analisis Data**

Analisis data dilakukan pada sumber data berjumlah satu rencana pelaksanaan pembelajaran. Data awal analisis tersebut dimasukkan ke dalam tabel analisis langkah-langkah pembelajaran model *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks cerita fantasi kelas VII SMP Bina Putera.

Peneliti memperoleh data mengenai kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks cerita fantasi kelas VII SMP Bina Putera. Peneliti kemudian melakukan analisis apakah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* pada rencana pelaksanaan pembelajaran teks cerita fantasi kelas VII SMP Bina Putera. Setelah peneliti menganalisis langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*, selanjutnya peneliti mendeskripsikan hasil analisisnya. Lalu, peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi oleh triangulator yang sudah disebutkan dalam tabel di atas. Setelah triangulator selesai melakukan pengecekan dan memberikan hasilnya kepada peneliti maka tahap terakhir, yaitu peneliti menyimpulkan hasil dari analisis dan hasil triangulasi.

## F. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap awal penelitian

Tahap awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: mencari referensi sumber data penelitian, kemudian menentukan judul penelitian, dan melakukan observasi kepada guru yang bersangkutan.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Membaca setiap rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kelengkapan isinyadan langkah model pembelajaran *discovery learning*.
- b. Mengecek kalimat pada rencana pelaksanaan pembelajaran teks cerita fantasi, dengan tujuan mengetahui kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.
- c. Menganalisis setiap langkah kegiatan pembelajaran teks teks fantasi dengan melihat langkah model pembelajaran yang sesuai atau tidak.
- d. Memberi keterangan pada langkah kegiatan pembelajaran yang sesuai atau tidak sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.
- e. Melakukan evaluasi dengan mengecek keabsahan data yang dilakukan oleh triangulator.

- f. Menyimpulkan hasil penelitian mengenai kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks cerita fantasi kelas VII SMP Bina Putera.

### 3. Tahap Penyelesaian

- a. Menyusun hasil penelitian sesuai dengan fokus yang telah ditentukan.
- b. Menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan menerima segala masukan yang diberikan oleh pembimbing.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi**

##### **1. Deskripsi Latar**

Pada deskripsi latar akan membahas mengenai penelitian untuk memberikan gambaran objektif sesuai dengan fokus permasalahan. Pembahasan pada penelitian ini adalah kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) cerita fantasi pada kelas VII SMP Bina Putera. Penelitian ini difokuskan pada langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*.

##### **2. Deskripsi Data**

Sumber data penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP Bina Putera dalam pembelajaran cerita teks fantasi pada kelas VII. Data yang akan diteliti pada langkah-langkah pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir dalam dua pertemuan.

Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*, yaitu *simulation* (stimulasi/pemberian rangsangan), *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menarik simpulan/generalisasi).



## B. Temuan Penelitian

Pada temuan penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai data keseluruhan yang ditemukan dalam langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) cerita fantasi pada kelas VIISMP Bina Putera. Catatan dan analisis data sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

### CATATAN DAN ANALISIS DATA

Pertemuan ke-1							
No	Kutipan	Sintak Model Pembelajaran					
		<i>Discovery Learning</i>					
		S	PS	DC	DP	V	G
1	<b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi cerita fantasi.						
2	<b>Mengamati</b> <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi.</i>						
3	<b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), :peserta didik diminta untuk membaca materi tentang <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi.</i>						

4	<b>Mendengar</b> Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi</i>						
5	<b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar yang di sampaikan oleh guru secara global tentang, <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi</i>						
6	<b>Menanya</b> Mengajukan pertanyaan tentang : <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i>						
7	<b>Mengamati objek/kejadian</b> mengamati dengan seksama <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi.</i>						
8	<b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>						
9	<b>Aktivitas:</b> <i>Peserta didik diminta Amati ringkasan novel cerita fantasi</i>						
10	<b>Wawancara dengan nara sumber</b>						
11	<b>Mendiskusikan,</b> <i>Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok tentang ciri, alur, dan jenis teks cerita fantasi</i>						
12	<b>Mengumpulkan informasi</b> <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i>						
13	<b>Mempresentasikan ulang</b>						

14	<b>Saling tukar informasi tentang:</b> <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari keompok lainnya						
15	<b>Berdiskusi</b> tentang datayang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya						
16	<b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.						
17	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber						
18	Menyampaikan hasil diskusi tentang mengidentifikasi unsur teks cerita fantasi						
19	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang : <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i>						
20	Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan						
21	Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.						
22	Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran						

23	Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.						
24	Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran						

Tabel 4.2

## CATATAN DAN ANALISIS DATA

## Pertemuan ke-2

No	Kutipan	Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>					
		S	PS	DC	DP	V	G
1	<b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi cerita fantasi.	✓					
2	<b>Mengamati</b> <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar. Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i>	✓					
3	<b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), : <i>peserta didik diminta untuk membaca materi tentang</i>	✓					

	<i>menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar. Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i>						
4	<b>Mendengar</b> Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didenga: Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i>	✓					
5	<b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar yang disampaikan oleh guru secara global tentang <i>menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didenga, Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i>	✓					
6	<b>Menanya</b> Mengajukan pertanyaan tentang <i>:Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar dan Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i> yang tidak dipahami						
7	<b>Mengamati objek/kejadian</b>			✓			
8	<b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>			✓			
9	<b>Aktivitas:</b> Peserta didik diminta Amati ringkasan novel cerita fantasi, Peserta didik diminta Identifikasi Sumber Cerita			✓			
10	<b>Wawancara dengan nara sumber</b>			✓			
11	<b>Mendiskusikan</b> Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok: Tentang apa ciri alur dan latar pada cerita fantasi?			✓			
12	<b>Mengumpulkan informasi :</b> Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi			✓			
13	<b>Saling tukar informasi tentang:</b> Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari keompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan			✓			

	baruyang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok						
14	<b>Mempresentasikan ulang</b>				✓		
15	<b>Berdiskusi</b> tentang datayang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.				✓		
16	<b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.				✓		
17	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi						
18	Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya						✓
19	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang : <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan						✓
20	Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.						✓
21	Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran						✓
22	Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.						✓

23	Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran						✓

Tabel 4.3

## CATATAN DAN ANALISIS DATA

## Pertemuan ke-3

No	Kutipan	Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>					
		S	PS	DC	DP	V	G
1	<b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi cerita fantasi.						
2	<b>Mengamati</b> Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar						

3	<b>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),</b> :peserta didik diminta untuk membaca materi tentang Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar						
4	<b>Mendengar</b> Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang , <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar, Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i>						
5	<b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar yang di sampaikan oleh guru secara global tentang <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i>						
6	<b>Menanya</b> Mengajukan pertanyaan tentang : <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengardan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i> yang tidak dipahami						
7	<b>Mengamati objek/kejadian</b>			✓			
8	<b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>			✓			
9	<b>Aktivitas:</b> Peserta didik dimintaMembentuk kelompok yang terdiri atas 5 atau 6 orang satu kelompok peserta didik diminta memulai menceritakan isi cerita			✓			
10	<b>Wawancara/ tanya jawab dengan nara sumber</b>			✓			
11	<b>Mendiskusikan</b> Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok: ceritakan isi cerita fantasi dengan bahasamu sendiri.			✓			
12	<b>Mengumpulkan informasi</b> : <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar,Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i>			✓			
13	<b>Mempresentasikan ulang</b>			✓			



14	<b>Saling tukar informasi tentang:</b> <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengardan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i>			✓			
15	<b>Berdiskusi</b> tentang datayang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.				✓		
16	<b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.				✓		
17	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi						
18	Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan						✓
19	Mempresentasikan hasil diskusi						✓
20	Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan						✓
21	Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran						✓
22	Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.						✓

23	Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik						✓
----	---	--	--	--	--	--	---

### C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan ini, peneliti akan membahas dan menganalisis data yang diperoleh pada tabel di atas sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) teks cerita fantasi pada kelas VII di SMP Bina Putera. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran teks cerita fantasi memiliki tiga pertemuan.

#### 1. Pertemuan ke-1

##### Data 1

Kutipan : **Melihat** (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi cerita fantasi.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan).

Data berupa kutipan di atas termasuk ke dalam langkah-langkah model *discovery learning* dalam tahap *stimulation* atau pemberian rangsangan, pada tahap *stimulation* atau pemberian rangsangan mampu untuk melihat tanpa atau dengan alat yang disediakan oleh guru mengenai atau berkaitan materi cerita fantasi.

Proses melihat tanpa atau dengan alat yang disediakan oleh guru dapat berupa

gambar/foto/video, tayangan berupa gambar/foto/video tersebut dapat memunculkan berbagai pertanyaan seperti, apa yang dimaksud dengan cerita fantasi, apa saja jenis-jenisnya, dan lain-lain.

Dengan melihat tayangan foto/gambar/video dan sebagainya, peserta didik diminta mencari tahu apa yang telah didapatkan yang ditampilkan oleh pengajar didepan kelas. Tahap *stimulation* atau pemberian rangsangan adalah langkah awal bagi pada untuk memunculkan ketertarikan awal pembelajaran, selain itu dengan diberikannya *stimulation* atau pemberian rangsangan berupa foto/gambar/video dapat menambah fokus peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran di kelas, *stimulation* atau pemberian rangsangan ini mampu menumbuhkan daya pikir peserta didik, di mana peserta didik akan merasa ingin mencari tahu mengenai teks cerita fantasi, dan akan mencari suatu permasalahan pada materi setelah tayangan foto/gambar/video tersebut.

## **Data 2**

Kutipan : **Mengamati***Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi.*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan).

Tahap *stimulation* atau pemberian rangsangan selain melihat juga terdapat mengamati, pada bagian mengamati peserta didik diminta dapat mengidentifikasi unsur cerita fantasi, mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun cerita fantasi, mengidentifikasi jenis cerita fantasi.

Proses mengamati ini dilakukan setelah peserta didik melihat foto/ gambar/ video, sehingga peserta didik dapat mencari tahu mengenai apa yang sudah ditayangkan atau ditampilkan oleh pengajar tentang unsur cerita fantasi, karakteristik unsur pembangun cerita fantasi dan jenis cerita fantasi.

Proses *stimulation* atau pemberian rangsangan tahap mengamati akan memunculkan sebuah diskusi di dalam kelas, karena peserta didik akan turut aktif mengidentifikasi unsur cerita fantasi, mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun cerita fantasi, mengidentifikasi jenis cerita fantasi secara berkelompok.

### **Data 3**

Kutipan: **Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung)**, *peserta didik diminta untuk membaca materi tentang Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi.*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Tahap *stimulation* atau pemberian rangsangan ini, peserta didik diminta untuk membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), :peserta didik diminta untuk membaca materi tentang mengidentifikasi unsur cerita fantasi, mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun cerita fantasi, mengidentifikasi jenis cerita fantasi.

Proses membaca oleh peserta didik di rumah merupakan tahap *stimulation* atau pemberian rangsangan karena dengan membaca peserta didik akan memperoleh gambaran materi yang akan dibahas pada pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar. Peserta didik akan memperoleh rangsangan sebelum pembelajaran di kelas.

Tujuan dari membaca dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran agar peserta didik memperoleh pengetahuan awal sehingga pada saat adanya diskusi peserta didik sudah mempunyai bekal materi yang sudah dibaca di rumah.

#### **Data 4**

Kutipan : **Mendengar** Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang *Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi*,

*Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi.*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Proses *stimulation* atau pemberian rangsangan ini, peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang mengidentifikasi unsur cerita fantasi, mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun cerita fantasi, mengidentifikasi jenis cerita fantasi.

Proses mendengarkan dalam tahap *stimulation* atau pemberian rangsangan bersifat reseptif sehingga peserta didik diharapkan mampu mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru mengenai materi teks cerita fantasi. Langkah pembelajaran mendengarkan, bertujuan agar guru dapat menguatkan, menambahkan, serta meluruskan informasi yang telah didapat oleh peserta didik pada kegiatan pembelajaran sebelumnya. Hal ini untuk menghindari salah informasi berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan peserta didik dalam kelompok belajar.

**Data 5**

Kutipan : **Menyimak** Penjelasan pengantar yang di sampaikan oleh guru secara global tentang, *Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi.*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Tahap *stimulation* atau pemberian rangsangan, selain mendengarkan yaitu menyimak. Menyimak merupakan salah satu kegiatan penting yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik diharapkan mampu untuk menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru secara global mengenai materi teks cerita fantasi yang terdiri dari mengidentifikasi unsur cerita fantasi, mengidentifikasi karakteristik unsur pembangunan cerita fantasi, dan mengidentifikasi jenis cerita fantasi.

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik pada tahap *stimulation* atau pemberian rangsangan. Oleh karena itu, guru dapat mengukur perkembangan belajar peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mengenai teks cerita fantasi.

## Data 6

Kutipan : **Menanya** Mengajukan pertanyaan tentang :*Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) pada mengajukan pertanyaan, peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang :mengidentifikasi unsur cerita fantasi.

Pada kegiatan ini peserta didik diarahkan untuk mendapatkan informasi yang ingin mereka tanyakan yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik). Setelah pengajuan pertanyaan, peserta didik akan memilih dan merumuskan pertanyaan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara). Hal ini dilakukan untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis peserta didik.

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat contoh pertanyaan yang akan ditunjukkan oleh informan. Contoh peranyaa tersebut “*Apa ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi (teks fantasi)?*” dengan adanya contoh pertanyaan tersebut, dapat mendorong peserta didik agar dapat menyusun



pertanyaan lain sehingga peserta didik mengetahui informasi yang belum dipahami dari materi yang sudah disampaikan oleh pengajar.

### **Data 7**

Kutipan : **Mengamati objek/kejadian** mengamati dengan seksama *Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi.*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk mengamati objek/kejadian, mengamati dengan seksama *mengidentifikasi unsur cerita fantasi, mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun cerita fantasi, mengidentifikasi jenis cerita fantasi.*

Pada kegiatan ini, peserta didik diminta untuk mengamati dengan seksama materi unsur teks cerita fantasi, karakteristik unsur pembangun cerita fantasi, dan jenis cerita fantasi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba mempresentasikannya.

Pengamatan pada objek/kejadian ini dilakukan untuk mencari informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh peserta didik. Proses dalam kegiatan ini akan membuat peserta didik memperoleh informasi sebanyak mungkin setelah peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan.

### **Data 8**

Kutipan : **Membaca sumber lain selain buku teks**

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk membaca sumber lain selain buku teks.

Kegiatan ini mengharuskan peserta didik untuk mencari referensi lain dalam pencarian informasi dalam pembelajaran, referensi dapat berupa internet, jurnal atau ekspedisi lain. Dari beberapa referensi tersebut peserta didik dapat memiliki pengalaman serta pengetahuan lain yang lebih luas dan beragam. Pencarian informasi yang dilakukan tidak hanya dari satu sumber, melainkan dari beberapa sumber lainnya.

Peran pengajar pada kegiatan ini adalah menjadi motivator untuk peserta didik, dikarenakan minat baca pada peserta didik zaman sekarang masih rendah, oleh karena itu pengajar akan mengawasi dengan cermat.

### **Data 9**

Kutipan : **Aktivitas**, *Peserta didik diminta Amati ringkasan novel cerita fantasi, Peserta didik diminta Identifikasi Sumber Cerita*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk melakukan aktivitas, peserta didik diminta amati ringkasan novel cerita fantasi, peserta didik diminta identifikasi sumber cerita.

Aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik adalah mengamati ringkasan cerita fantasi dan mengidentifikasi sumber cerita. Dalam kegiatan ini peserta didik agar dapat memahami terlebih dahulu cerita fantasi yang dipelajarinya, dimulai dari mengidentifikasi sumber cerita serta mengamati ringkasan cerita, sehingga peserta didik mengerti alur cerita didalam cerita fantasi.

**Data 10**

Kutipan : **Wawancara dengan nara sumber**

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk melakukan wawancara dengan nara sumber.

Setelah peserta didik diminta untuk mengamati ringkasan novel cerita fantasi dan mengidentifikasi sumber cerita, di kegiatan ini peserta didik mengajukan pertanyaan berkaitan dengan ringkasan novel cerita fantasi yang telah diamati oleh peserta didik. Penyusunan pertanyaan dilakukan secara tersusun dalam daftar agar alur pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik tidak keluar dengan apa yang dipertanyakan dan tidak ada hal yang diinginkan dalam kegiatan wawancara.

**Data 11**

Kutipan : **Mendiskusikan**, *Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok tentang ciri, alur, dan jenis teks cerita fantasi*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk mendiskusikan, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok tentang ciri, alur, dan jenis teks cerita fantasi.

Kegiatan mendiskusikan ini dilakukan peserta didik dalam bentuk kelompok untuk membahas tentang ciri, alur, dan jenis teks cerita fantasi. Kegiatan ini bertujuan untuk saling tukar informasi mengenai materi yang sedang didiskusikan sehingga muncul satu pemikiran yang sama dengan persoalan yang ada.

Dengan metode diskusi, penggalian informasi tentang pengertian teks cerita fantasi akan berjalan sesuai kebutuhan peserta didik. Bahkan mungkin saja perdebatan akan terjadi karena perbedaan yang ada di antara peserta didik. Selain itu, informasi yang tidak terduga atau tidak terpikirkan oleh peserta didik akan mungkin didapatkan dari peserta didik lain.

## **Data 12**

Kutipan : **Mengumpulkan informasi** *Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi mengidentifikasi unsur cerita fantasi.

Pada tahap ini peserta didik melakukan pengumpulan informasi yang sudah didapat, pengumpulan informasi ini yaitu mencatat semua informasi tentang unsur-unsur cerita fantasi meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat yang diperoleh. Pencatatan informasi ditulis dengan rapih dan menggunakan bahasa yang benar agar dapat dimengerti oleh pembaca.

Dengan adanya proses pengumpulan informasi ini, peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang sudah didapatkannya.

**Data 13**

Kutipan : **Mempresentasikan ulang**

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk mempresentasikan ulang.

Kegiatan presentasi merupakan kegiatan yang memaparkan suatu informasi yang sudah dikumpulkan agar dapat dimengerti oleh kelompok lainnya. Kegiatan ini disampaikan secara lisan agar penyampaian yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya mengenai apa yang sudah diteliti agar dapat menjadi bahan diskusi selanjutnya.

Pada langkah pembelajaran ini membuka peluang kepada peserta didik untuk mendapat informasi yang belum dimilikinya. Terlihat konsep pengumpulan data atau informasi tentang teks cerita fantasi.

**Data 14**

Kutipan : **Saling tukar informasi tentang:***Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk saling tukar informasi tentang mengidentifikasi unsur cerita fantasi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya.

Kegiatan *data collection* (pengumpulan data) yang terakhir ini yaitu saling bertukar informasi yang bertujuan agar dapat memperoleh pengetahuan baru yang dapat disajikan dengan kelompok lain agar dapat dijadikan bahan diskusi. Kegiatan ini dilakukan oleh satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Pada kegiatan kali ini peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap jujur, teliti, sopan, menghargai pendapat orang lain, berkomunikasi dan mengumpulkan informasi yang diterima.



## Data 15

Kutipan : **Berdiskusi** tentang data yang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data), pada tahap mengolah data yang sudah didapat dari penelitian sebelumnya, peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang data yang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

Berdiskusi merupakan kegiatan pertama ditahap *data processing* (pengolahan data), tahap ini dilakukan bersama dengan teman kelompoknya. Mereka akan membahas tentang mengidentifikasi unsur cerita fantasi, mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun cerita fantasi, mengidentifikasi jenis cerita fantasi. Dengan adanya diskusi mereka akan mereka akan menemukan rangkuman yang merupakan hasil dari diskusi yang sudah dijalani.

**Data 16**

Kutipan : **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data), pada tahap mengolah data yang sudah didapat dari penelitian sebelumnya, peserta didik diminta untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.

Kegiatan ini sebagai aktivitas lanjutan dari tahap sebelumnya untuk menguji seluruh informasi tentang pengertian teks cerita fantasi yang sudah dikumpulkan. Melalui pemberian lembar kerja, peserta didik juga akan mengolah dan memilah informasi sampai tersaring informasi yang cukup logis untuk pembuktian terhadap masalah yang sedang diselesaikan.

Walaupun belum sampai pada tahap verifikasi tetapi langkah ini tepat diterapkan agar peserta didik terarah untuk mengategorikan informasi dengan lembar kerja yang diberikan. Hal itu dapat terealisasi dengan syarat lembar kerja

dirangkai agar peserta didik memilah informasi tentang materi teks cerita fantasi yang telah didapat

### **Data 17**

Kutipan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *verification* (pembuktian), ditahap ini merupakan pembuktian benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing* (pengolahan data). Kegiatan ini bermanfaat untuk menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber.

Kegiatan ini dilakukan oleh peserta didik dan guru dengan membahas dan mengerjakan soal-soal yang terdapat dilembar kerja. Tujuannya adalah menambah keluasan dan kedalaman sampai pada pengolahan informasi yang bersifat solusi dari berbagai sumber yang berbeda sampai dengan yang bertentangan.

Guru harus dapat mengarahkan peserta didik untuk kritis terhadap data, baik dengan pola berpikir induktif maupun deduktif. Jika proses itu dapat berlangsung maka pengolahan data akan berjalan dengan baik dan hasil yang diperoleh lebih maksimal dan mendalam.

### **Data 18**

Kutipan : Menyampaikan hasil diskusi tentang mengidentifikasi unsur teks cerita fantasi

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generaliasasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusi tentang mengidentifikasi unsur teks cerita fantasi.

Pada tahap ini mempunyai beberapa kegiatan, salah satunya yaitu menyampaikan hasil diskusi. Hasil diskusi disampaikan di depan kelas secara kelompok. Memaparkan hasil diskusi yaitu beberapa pendapat atau informasi dari anggota kelompok yang sudah dirangkum baik secara tulisan maupun lisan.

Peran guru di sini untuk mengontrol jalannya diskusi, sikap jujur, tertib dan menghargai pendapat orang lain adalah harapan dari guru pada jalannya diskusi.

### **Data 19**

Kutipan : Mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang :  
*Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generaliasasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang : *Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi*

Pemaparan hasil diskusi atau analisis yang dilakukan peserta didik kepada guru dan kelompok lainnya. Tertibnya jalan diskusi yang dilakukan oleh kelompok yang memeparkan dan kelompok lainnya serta penyampaian hasil diskusi secara baik dan disampaikan secara sopan dan santun akan memperlancar jalannya diskusi.

**Data 20**

Kutipan : Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generaliasasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

Pada jalanya diskusi yang sudah dilakukan dengan baik, kegiatan selanjutnya adalah mengemukakan pendapat atas hasil pemaparan hasil diskusi dan analisis tentang mengidentifikasi unsur cerita fantasi, mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun cerita fantasi, mengidentifikasi jenis cerita fantasi.

Peserta didik mengemukakan pendapat atas presentasi dengan hasil penelitian atau analisis yang dilakukan dari awal kegiatan hingga pada kegiatan pembuktian terhadap penelitian.

**Data 21**

Kutipan : Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

Kegiatan bertanya adalah hal wajib bagi peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya yang belum tersampaikan oleh penyaji kelompok yang memaparkan materi. Peserta didik yang bertanya akan mendapatkan jawaban yang disampaikan oleh tim penyaji materi atau kelompok yang mempresentasikan materi tersebut. Pertanyaan yang disampaikan peserta didik tidak menjatuhkan penyaji agar jalannya diskusi tetap berjalan dengan baik.

**Data 22**

Kutipan : Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan diskusi ada beberapa poin penting yang sudah ditulis atau disampaikan oleh penyaji ataupun peserta diskusi. Poin-poin tersebut dituliskan dapat membuat simpulan dan ditulis dalam laporan hasil pengamatan mengenaimateri mengidentifikasi unsur cerita fantasi, mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun cerita fantasi, mengidentifikasi jenis cerita fantasi.

Poin-poin penting diambil sebagai simpulan dibuat berdasarkan hasil kerja peserta didik yang dikemukakan saat proses presentasi dan tanya-jawab dalam langkah pembelajaran sebelumnya.



**Data 23**

Kutipan : Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.

Pada kegiatan ini guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami atau guru melempar pertanyaan kepada peserta didik. Kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang sudah disampaikan. Jika peserta didik dapat memahami materi yang sudah disampaikan maka guru berhasil mendidik peserta didik agar dapat memahami materi.

Langkah pembelajaran ini menjadikan peserta didik memiliki kesempatan untuk memperdalam materi yang sudah dipaparkan sebelumnya. Dan kegiatan inipun menjadi kesempatan bagi pengajar untuk memperdalam materi yang sudah dibahas. Pendalaman materi dilakukan dengan melempar pertanyaan kepada peserta didik agar pembelajaran tetap berpusat kepada peserta didik.

**Data 24**

Kutipan : Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Tahap ini merupakan kegiatan terakhir pada tahap ini, peserta didik akan menyelesaikan uji kompetensi pada materi mengidentifikasi unsur cerita fantasi, mengidentifikasi karakteristik unsur pembangun cerita fantasi, mengidentifikasi jenis cerita fantasi yang terdapat pada buku yang sudah menjadi pegangan peserta didik untuk memperdalam materi.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek peserta didik akan penguasaan materi pembelajaran yang sudah didapatkannya. Kegiatan ini biasa dilakukan guru untuk

menyelesaikan materi yang telah dipelajari sebelum mengganti kemateri selanjutnya. Sama halnya dengan *pascates*, guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pada materi yang dipelajari sebagai pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang sudah dipelajari dan diajarkan oleh guru.

## 2. Pertemuan ke-2

### Data 1

Kutipan : **Melihat** (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar. Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa.*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada pemberian rangsangan atau stimulasi ini, peserta didik diminta untuk melihat tanpa atau dengan alat yang disediakan oleh guru.

Pada kegiatan ini guru menampilkan gambar/foto/video mengenai materi menceritakan kembali. Kegiatan ini peserta didik secara seksama memperhatikan media yang sudah guru sediakan. Dalam melihat, peserta didik akan bekeinginan mencari tahu mengenai materi yang telah disampaikan.

Kegiatan ini mampu membuat peserta didik mendapatkan gambaran singkat tentang materi pembelajaran, karena materi menceritakan kembali isi teks cerita fantasi tidak lah mudah, perlu pemahaman lebih untuk mempelajari materi tersebut, oleh karena itu dengan adanya proses melihat ini peserta didik mampu mendalami materi pembelajaran tersebut.

## **Data 2**

Kutipan : **Mengamati** *Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar. Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa.*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada pemberian rangsangan atau stimulasi ini, peserta didik diminta untuk mengamati materi *Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengardengan menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa.*

Setelah guru menampilkan media gambar/foto/video, peserta didik berkewajiban untuk menganalisis media tersebut sehingga peserta didik bisa menceritakan kembali isi cerita fantasi yg dibaca dan dindengar yang ditentukan tokoh, latar dan urutan peristiwa.

Pada langkah ini peserta didik akan mendapatkan stimulus/rangsangan dan penguatan karena sudah melakukan proses mengamati pada langkah yang sebelumnya.

### **Data 3**

**Kutipan : Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), :peserta didik diminta untuk membaca materi tentang Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar. Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa**

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada pemberian rangsangan atau stimulasi ini, peserta didik diminta untuk membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), :peserta didik diminta untuk membaca materi tentang menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengar. menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran di kelas peserta didik diharapkan sudah membaca materi tersebut di rumah sehingga peserta didik mampu menerapkan materi dengan baik di kelas.

#### **Data 4**

Kutipan : **Mendengar** Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang *Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didenga: Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada pemberian rangsangan atau stimulasi ini, peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didenga: menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa.

Mendengarkan sebagai salah satu proses menerima informasi semakin manambah rangsangan informasi dalam kegiatan ini. Informasi yang terkumpul dalam proses ini, memberi efek berpikir yang signifikan sehingga timbul pertanyaan-pertanyaan dalam diri peserta didik. Pertanyaan yang muncul sebagai akibat dari proses mendengarkan yang bersifat merangsang.

Kegiatan ini peserta didik diminta mendengarkan materi menceritakan kembali isi cerita fantasi yang disampaikan oleh guru di kelas. Karena dengan mendengarkan

peserta didik dapat memiliki pemahaman yang membuat rasa ingin tahu bagi peserta didik.

#### **Data 5**

Kutipan : **Menyimak** Penjelasan pengantar yang di sampaikan oleh guru secara global tentang *menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar, Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada pemberian rangsangan atau stimulasi ini, peserta didik diminta untuk menyimak penjelasan pengantar yang di sampaikan oleh guru secara global tentang, menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengar, menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa.

Pada kegiatan menyimak ini, peserta didik akan menyimak penjelasan kata pengantar kegiatan secara garis besar/global materi menceritakan kembali isi cerita fantasi, menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa yang dilakukan oleh pengajar.

Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik pada tahap stimulasi (pemberian rangsangan). Pada kegiatan ini

pengajar dapat mengetahui tingkat keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan.

### **Data 6**

Kutipan : **Menanya** Mengajukan pertanyaan tentang :*Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar dan Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa* yang tidak dipahami

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) pada mengajukan pertanyaan, peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang : menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengar dan menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa yang tidak dipahami.

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini, jika peserta didik belum memahami materi dapat mengajukan pertanyaan agar peserta didik mampu mengikuti pembelajaran hingga akhir, adapun guru juga berhak mengajukan pertanyaan sejauh mana kemampuan yang diterima oleh peserta didik dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang sebelumnya sudah diberikan secara mandiri dari peserta didik untuk peserta didik atau dari guru ke peserta didik.



Dalam hal ini guru bisa menilai apakah metode yang sudah dipakai berhasil atau tidak. Jika tidak tercapai guru berhak bisa mengevaluasi kembali ditahap akhir. Atau bisa mengulang kembali dari awal.

### **Data 7**

Kutipan : *Mengamati objek/kejadian Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar dan Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk mengamati objek/kejadian menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengar dan menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa.

Pada proses pembelajaran ini, guru memberikan peserta didik suatu objek dan kejadian yang berhubungan dengan materi agar peserta didik mampu membuat suatu produk cerita yang sesuai dengan objek kejadian.

**Data 8**

Kutipan : *Membaca sumber lain selain buku teks*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk membaca sumber lain selain buku teks.

Dalam kegiatan ini peserta didik diminta untuk mencari tidak hanya satu sumber melainkan beberapa referensi untuk menambah informasi yang telah diberikan oleh guru berupa objek/kejadian sehingga menghasilkan produk yang sesuai standar penilaian.

Karena membaca sebagai keterampilan berbahasa bersifat reseptif atau menerima. Maka pada langkah pembelajaran tersebut, peserta didik akan memperoleh informasi mengenai materi menceritakan kembali isin teks cerita fantasi sehingga memperkaya pengetahuan peserta didik.

**Data 9**

Kutipan: *Aktivitas, Peserta didik diminta Amati ringkasan novel cerita fantasi, Peserta didik diminta Identifikasi Sumber Cerita*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk melakukan aktivitas, amati ringkasan novel cerita fantasi, peserta didik diminta identifikasi sumber cerita.

Tidak hanya itu peserta didik diminta mengidentifikasi sumber cerita dari ringkasan novel cerita fantasi agar peserta didik bisa membandingkan karya yang peserta didik buat sudah layak atau belum.

**Data 10**

Kutipan : *Wawancara dengan nara sumber*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk melakukan wawancara dengan nara sumber.

Melalui wawancara peserta didik dapat memperoleh penjelasan secara lengkap. Selain itu, peserta didik dapat bertanya tentang detail teori yang mungkin tidak terdapat di dalam buku. Pembelajaran akan berjalan lebih interaktif karena peserta didik dapat mengajukan pertanyaan yang telah disusun.

Pada kegiatan ini peserta didik mengajukan pertanyaan kepada nara sumber yang berkaitan dengan ringkasan novel cerita fantasi yang telah diamati oleh peserta didik. Penyusunan pertanyaan dilakukan secara tersusun dalam daftar agar alur pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik tidak keluar dengan apa yang dipertanyakan dan tidak ada hal yang diinginkan dalam kegiatan wawancara.

### **Data 11**

Kutipan : *Mendiskusikan, Pesertadidik diminta mendiskusikan dalam kelompok: Tentang apa ciri alur dan latar pada cerita fantasi*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk mendiskusikan, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok tentang ciri alur dan latar pada cerita fantasi.

Pada kegiatan ini peserta didik berdiskusi dengan peserta didik lainnya untuk menemukan ciri atau karakteristik alur, latar dan urutan peristiwa yang akan dipakai pada produk yang mereka buat.

Metode ini tepat untuk membedah materi secara mendalam karena berbagai perspektif akan muncul dalam ruang diskusi sehingga informasi yang didapat pun akan bervariasi. Hal itu disebabkan sudut pandang peserta didik yang berbeda menjadi latar belakang perbedaan dan menjadi bahan perdebatan yang interaktif.

### **Data 12**

Kutipan : *Mengumpulkan informasi, Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar, Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengar, menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa.

Dalam kegiatan ini peserta didik mencatat informasi yang sudah dikumpulkan ditahap wawancara dengan nara sumber dan berdiskusi dengan peserta didik lainnya pada materi menceritakan kembali, menentukan tokoh, latar dan urutan peristiwa.

Meskipun proses ini bukan aktivitas yang menghasilkan informasi tetapi langkah ini diperlukan sebagai perekaman informasi yang ada ke dalam bentuk tulisan. Catatan inipun akan memudahkan peserta didik dalam menyampaikan informasi dalam langkah berikutnya.

### **Data 13**

Kutipan : *Mempresentasikan ulang*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk mempresentasikan ulang.

Kegiatan presentasi merupakan kegiatan yang memaparkan suatu informasi yang sudah dikumpulkan agar dapat dimengerti oleh kelompok lainnya. Kegiatan ini disampaikan secara lisan agar penyampaian yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik dapat

mengemukakan pendapatnya mengenai apa yang sudah diteliti agar dapat menjadi bahan diskusi selanjutnya.

Dalam hal ini peserta didik menceritakan kembali teks cerita fantasi yang mereka buat atau mereka cari, sehingga peserta didik bisa saling menukar informasi kepada kelompok lain.

#### **Data 14**

Kutipan : *Saling tukar informasi* tentang *Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar, Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa* dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk saling tukar informasi tentang, menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengar, menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa.

Informasi yang bisa diberikan kepada kelompok lain meliputi menceritakan kembali isi cerita, menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa, agar masing-masing kelompok mengetahui kekurangan dan kelebihan.

Dalam langkah pembelajaran ini peserta didik memiliki informasi tambahan berupa materi pembelajaran yang telah dipelajarinya, sehingga pada langkah ini dapat memperdalam dan memperkaya informasi yang telah dimiliki sebelumnya.

### **Data 15**

Kutipan : **Berdiskusi**, tentang data yang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data), pada tahap mengolah data yang sudah didapat dari penelitian sebelumnya, peserta didik diminta untuk : berdiskusi, tentang data yang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

Pada kegiatan ini peserta didik akan membahas atau berdiskusi tentang materi menceritakan kembali isi cerita fantasi, menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik menemukan informasi yang



telah mereka kumpulkan, dan peserta didik akan menemukan sebuah rangkuman dari hasil jalannya diskusi.

Dengan adanya diskusi pada peserta didik, selain akan menambahkan informasi baru yang didapat, peserta didik akan saling berbagi informasi yang mereka temukan pada kegiatan ini sehingga menemukan pengetahuan yang baru.

### **Data 16**

Kutipan : **Mengolah informasi**, yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data), pada tahap mengolah data yang sudah didapat dari penelitian sebelumnya, peserta didik diminta untuk mengolah informasi, yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.

Kegiatan ini sebagai aktivitas lanjutan dari tahap sebelumnya untuk menguji seluruh informasi tentang pengertian teks cerita fantasi yang sudah dikumpulkan.

Melalui pemberian lembar kerja, peserta didik juga akan mengolah dan memilah informasi sampai tersaring informasi yang cukup logis untuk pembuktian terhadap masalah yang sedang diselesaikan.

Walaupun belum sampai pada tahap verifikasi tetapi langkah ini tepat diterapkan agar peserta didik terarah untuk mengategorikan informasi dengan lembar kerja yang diberikan. Hal itu dapat terealisasi dengan syarat lembar kerja dirangkai agar peserta didik memilah informasi tentang materi teks cerita fantasi yang telah didapat.

### **Data 17**

Kutipan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *verification* (pembuktian), ditahap ini merupakan pembuktian benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing* (pengolahan data). Kegiatan ini bermanfaat untuk menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber.

Pada tahap sebelumnya peserta didik dibagikan lembar kerja untuk memilah dan memilih informasi sampai terbukti terhadap masalah yang diselesaikan, dalam tahap ini peserta didik dan guru dengan membahas dan mengerjakan soal-soal yang terdapat dilembar kerja.

Tujuannya adalah menambah keluasan dan kedalaman sampai pada pengolahan informasi yang bersifat solusi dari berbagai sumber yang berbeda sampai dengan yang bertentangan. Guru harus dapat mengarahkan peserta didik untuk kritis terhadap data, baik dengan pola berpikir induktif maupun deduktif. Jika proses itu dapat berlangsung maka pengolahan data akan berjalan dengan baik dan hasil yang diperoleh lebih maksimal dan mendalam.

**Data 18**

Kutipan : Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusi tentang mengidentifikasi unsur teks cerita fantasi.

Dalam kegiatan ini peserta didik menyampaikan hasil diskusi. Hasil diskusi dilakukan secara berkelompok. Memaparkan hasil diskusi yaitu beberapa pendapat atau informasi dari anggota kelompok yang sudah dirangkum baik secara tulisan maupun lisan.

Peran guru di sini untuk mengontrol jalannya diskusi, sikap jujur, tertib dan menghargai pendapat orang lain adalah harapan dari guru pada jalannya diskusi.

**Data 19**

Kutipan : Mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang :

*Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar, Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa,* mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang :*Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar, Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa.*

Pemaparan hasil diskusi atau analisis yang dilakukan peserta didik kepada guru dan kelompok lainnya. Tertibnya jalan diskusi yang dilakukan oleh kelompok yang memaparkan dan kelompok lainnya serta penyampaian hasil diskusi secara baik dan disampaikan secara sopan dan santun akan memperlancar jalannya diskusi.

Pada jalannya presentasi peran guru/pengajar hanya membimbing atau mengawasi jalannya presentasi yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam langkah ini peserta didik diharapkan mendapatkan pengetahuan baru yang telah disampaikan oleh penyaji.

### **Data 20**

Kutipan : Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

Pada jalanya diskusi yang sudah dilakukan dengan baik, kegiatan selanjutnya adalah mengemukakan pendapat atas hasil pemaparan hasil diskusi dan analisis tentang *Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar, Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa*.

Peserta didik mengemukakan pendapat atas presentasi dengan hasil penelitian atau analisis yang dilakukan dari awal kegiatan hingga pada kegiatan pembuktian terhadap penelitian.

### **Data 21**

Kutipan : Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan diskusi ada beberapa poin penting yang sudah ditulis atau disampaikan oleh penyaji ataupun peserta diskusi. Poin-poin tersebut dituliskan dapat membuat simpulan dan ditulis dalam laporan hasil pengamatan mengena materi *Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar, Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa.*

**Data 22**

Kutipan : Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generaliasasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.

Pada kegiatan ini guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami atau guru melempar pertanyaan kepada peserta didik. Maka langkah pembelajaran ini menjadi kesempatan bagi peserta didik yang belum memahami sepenuhnya materi yang sudah dipaparkan.

Kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang sudah disampaikan. Jika peserta didik dapat memahami materi yang sudah disampaikan maka guru berhasil mendidik peserta didik agar dapat memahami materi.



**Data 23**

Kutipan : Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Tahap ini merupakan kegiatan terakhir pada tahap ini, peserta didik akan menyelesaikan uji kompetensi pada materi menceritakan kembali isi cerita fantasi, menentukan tokoh, latar, dan urutan peristiwa yang terdapat pada buku yang sudah menjadi pegangan peserta didik untuk memperdalam materi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek peserta didik akan penguasaan materi pembelajaran yang sudah didapatkannya.

Kegiatan ini biasa dilakukan guru untuk menyelesaikan materi yang telah dipelajari sebelum mengganti kemateri selanjutnya. Sama halnya dengan

*pascates*, guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pada materi yang dipelajari sebagai pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang sudah dipelajari dan diajarkan oleh guru.

### 3. Pertemuan Ke-3

#### Data 1

Kutipan : **Melihat** (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi *Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks*.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada pemberian rangsangan atau stimulasi ini, peserta didik diminta untuk melihat tanpa atau dengan alat yang disediakan oleh guru.

Pada kegiatan ini guru meminta peserta didik membaca teks cerita fantasi yang mereka pilih/buat agar dapat memahami isi yang terkandung dalam teks tersebut. Setelah peserta didik membaca teks tersebut guru memberikan arahan untuk menceritakan kembali cerita fantasi dengan teman kelompoknya secara berantai.

Pada langkah ini peserta didik akan memperoleh informasi atau materi menceritakan kembali isi cerita fantasi secara berantai yang didapatkan dari proses membaca. Karena dalam materi ini membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang materi menceritakan kembali secara berantai isi teks.

## **Data 2**

Kutipan : **Mengamati** Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada pemberian rangsangan atau stimulasi ini, peserta didik diminta untuk mengamati materi Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar.

Pada kegiatan ini peserta didik menceritakan kembali isi cerita teks fantasi pada foto/gambar/video yang telah mereka amati dengan cara berantai. Di sini guru dapat menilai siswa mana saja yang memahami atau kurang memahami stimulus yang guru berikan berupa foto/video/gambar.

Dalam kegiatan ini peserta didik akan menerima rangsangan dan penguatan karena sebelumnya peserta didik telah mengamati foto/gambar/video yang disediakan oleh pengajar. Langkah ini memberikan rangsangan kepada peserta didik terhadap minat dan pengetahuan peserta didik dapat terbangun dengan kegiatan mengamati dilangkah sebelumnya.

### **Data 3**

Kutipan : **Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),** :peserta didik diminta untuk membaca materi tentang

Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada pemberian rangsangan atau stimulasi ini, peserta didik diminta untuk Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), :peserta didik diminta untuk membaca materi tentang menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/didengar.

Sebelum guru memberikan stimulus peserta didik sudah membaca materi sebelum memasuki pembelajaran. Dengan adanya proses membaca pada peserta

didik hal ini dapat menjadikan peserta didik terbiasa akan kegiatan membaca. Memberikan ruang membaca pada peserta didik akan memicu hal keterbiasaan membaca, sehingga pada saat pembelajaran dimulai peserta didik akan lebih cepat memahami yang sudah disampaikan oleh pengajar di kelas.

#### **Data 4**

Kutipan : **Mendengar** Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang , *Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar, Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada pemberian rangsangan atau stimulasi ini, peserta didik diminta untuk mendengar peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang, menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengar, menceritakan kembali secara berantai isi teks.

Mendengarkan sebagai salah satu proses menerima informasi semakin manambah rangsangan informasi dalam kegiatan ini. Informasi yang terkumpul dalam proses ini, memberi efek berpikir yang signifikan sehingga timbul

pertanyaan-pertanyaan dalam diri peserta didik. Pertanyaan yang muncul sebagai akibat dari proses mendengarkan yang bersifat merangsang.

Pada kegiatan ini peserta didik mendengarkan pembelajaran yang disampaikan oleh guru mengenai materi menceritakan kembali secara berantai, setelah mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru, peserta didik diharapkan memiliki pemahaman apa yang telah guru sampaikan dan mempunyai rasa ingin tahu dengan materi yang disampaikan.

#### **Data 5**

Kutipan : **Menyimak** Penjelasan pengantar yang di sampaikan oleh guru secara global tentang *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengar*

*menceritakan kembali secara berantai isi teks*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada pemberian rangsangan atau stimulasi ini, peserta didik diminta untuk menyimak penjelasan pengantar yang di sampaikan oleh guru secara global tentang *menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengar*

menceritakan kembali secara berantai isi teks

Pada kegiatan ini guru menyampaikan pemahaman materi kepada peserta didik secara menyeluruh tentang menceritakan kembali isi cerita fantasi secara berantai.

Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik pada tahap stimulasi (pemberian rangsangan). Pada kegiatan ini pengajar dapat mengetahui tingkat keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan.

#### **Data 6**

Kutipan : **Menanya** Mengajukan pertanyaan tentang :*Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengardan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks* yang tidak dipahami.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) pada mengajukan pertanyaan, peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang : menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengardan menceritakan kembali secara berantai isi teks yang tidak dipahami

Setelah guru menyampaikan apa yang telah disampaikan mengenai materi menceritakan kembali isi teks fantasi secara berantai, pada kegiatan ini peserta didik diminta untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dimengerti agar guru menyampaikan kembali dan peserta didik memahami materi yang belum dipahaminya.

Peserta didik pada situasi langkah ini didorong untuk kritis mengidentifikasi materi pelajaran sehingga dapat menemukan permasalahan untuk diajukan dalam permasalahan. Namun, dalam RPP tersebut masih belum lengkap jika langkah pembelajaran hanya sebatas mengajukan pertanyaan, sedangkan ranah yang ingin dicapai ialah peserta didik mampu merumuskan hipotesis (kemungkinan jawaban atas permasalahan atau pertanyaan yang teridentifikasi dalam bahan ajar).

### **Data 7**

Kutipan : *Mengamati objek/kejadian*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk mengamati objek/kejadian.



Pada kegiatan ini peserta didik mencari secara mandiri objek yang akan mereka amati untuk diceritakan kembali secara berantai. , peserta didik diminta mengamati materi menceritakan kembali secara berantai isi teks dalam bentuk foto/gambar/video.

Proses ini diperuntukan agar peserta didik mendapatkan informasi sebanyak mungkin. Setelah pada tahap sebelumnya peserta didik merumuskan pertanyaan dan hipotesis, pada langkah ini peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan untuk dapat membuktikan hipotesis yatau pertanyaan yang telah dirumuskan.

### **Data 8**

Kutipan : *Membaca sumber lain selain buku teks*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data)pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk membaca sumber lain selain buku teks.

Pada kegiatan ini peserta didik diarahkan untuk mencari objek dengan berbagai referensi lain, dalam pencarian objek dalam pembelajaran, referensi dapat berupa internet, novel, buku cerita fantasi dan ekspedisi lain. Dari beberapa

referensi tersebut peserta didik dapat memiliki pengalaman serta pengetahuan lain yang lebih luas dan beragam. Pencarian objek yang dilakukan tidak hanya dari satu sumber, melainkan dari beberapa sumber lainnya.

Karena membaca sebagai keterampilan berbahasa bersifat reseptif atau menerima. Maka pada langkah pembelajaran tersebut, peserta didik akan memperoleh informasi mengenai materi menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sehingga memperkaya pengetahuan peserta didik.

### **Data 9**

Kutipan : *Aktivitas: Peserta didik diminta membentuk kelompok yang terdiri atas 5 atau 6 orang satu kelompok peserta didik diminta memulai menceritakan isi cerita.*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk melakukan aktivitas peserta didik diminta membentuk kelompok yang terdiri atas 5 atau 6 orang satu kelompok peserta didik diminta memulai menceritakan isi cerita. Setelah mengamati dan mencari sumber diberbagai referensi peserta didik membentuk kelompok 5 sampai 6 orang.

**Data 10**

Kutipan : **Wawancara/ tanya jawab dengan nara sumber**

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk melakukan wawancara dengan nara sumber.

Setelah peserta didik diarahkan untuk mencari objek, pada kegiatan ini peserta didik diminta untuk menyusun pertanyaan untuk objek yang telah mereka cari dari berbagai referensi yang mereka caei sebelumnya.

Sebagai proses penggalan informasi, metode wawancara yang diterapkan pada langkah pembelajaran ini sudah tepat. Melalui wawancara peserta didik dapat memperoleh penjelasan secara lengkap. Selain itu, peserta didik dapat bertanya tentang detail teori yang mungkin tidak terdapat di dalam buku. Pembelajaran akan berjalan lebih interaktif karena peserta didik dapat mengajukan pertanyaan yang telah disusun.

**Data 11**

Kutipan : **Mendiskusikan** *Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok: ceritakan isi cerita fantasi dengan bahasamu sendiri.*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk mendiskusikan, peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok: ceritakan isi cerita fantasi dengan bahasamu sendiri.

Pada kegiatan ini peserta didik berdiskusi tentang teks cerita fantasi yang mereka dapat dari referensi untuk diceritakan ulang secara berantai di depan kelas. Peserta didik menceritakan kembali teks cerita fantasi yang mereka amati dengan bahasa mereka sendiri secara berantai.

Metode ini tepat untuk membedah materi secara mendalam karena berbagai perspektif akan muncul dalam ruang diskusi sehingga informasi yang didapat pun akan bervariasi. Hal itu disebabkan sudut pandang peserta didik yang berbeda menjadi latar belakang perbedaan dan menjadi bahan perdebatan yang interaktif.

**Data 12**

Kutipan : **Mengumpulkan informasi** :*Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar, Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengar, menceritakan kembali secara berantai isi teks.

Pada tahap ini peserta didik melakukan pengumpulan informasi yang sudah didapat, pengumpulan informasi ini yaitu mencatat semua informasi tentang isi cerita fantasi yang telah disampaikan oleh peneri.

**Data 13**

Kutipan : **Mempresentasikan ulang**

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk mempresentasikan ulang.

Kegiatan presentasi merupakan kegiatan yang memaparkan suatu informasi yang sudah dikumpulkan agar dapat dimengerti oleh kelompok lainnya. Kegiatan ini disampaikan secara lisan agar penyampaian yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya mengenai apa yang sudah diteliti agar dapat menjadi bahan diskusi selanjutnya. Dalam hal ini peserta didik menceritakan kembali secara berantai isi teks cerita fantasi yang mereka buat atau mereka cari, sehingga peserta didik bisa saling menukar informasi kepada kelompok lain.

#### **Data 14**

Kutipan : **Saling tukar informasi tentang:***Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengardan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks*

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data collection* (pengumpulan data) pada tahap pengumpulan data ini, peserta didik diminta untuk saling tukar informasi

tentang:menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengardan  
menceritakan kembali secara berantai isi teks.

Kegiatan *data collection* (pengumpulan data) yag terakhir ini yaitu saling bertukar informasi yang bertujuan agar dapat memperoleh pengetahuan baru yang dapat disajikan dengan kelompok lain agar dapat dijadikan bahan diskusi. Kegiatan ini dilakukan oleh satu kelompok denga kelompok lainnya.

Pada kegiatan kali ini peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap jujur, teliti, sopan, menghargai pendapat orang lain, berkomunikasi dan mengumpulkan informasi yang diterima.

### **Data 15**

Kutipan : **Berdiskusi** tentang datayang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data), pada tahap mengolah data yang sudah didapat dari penelitian sebelumnya, peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang data yang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

Pada kegiatan ini peserta didik membahas atau berdiskusi tentang isi teks cerita fantasi yang telah pemateri sampaikan di depan kelas secara berantai. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik menemukan informasi yang telah mereka kumpulkan, dan peserta didik akan menemukan sebuah rangkuman dari hasil jalannya diskusi.

Dengan adanya diskusi pada peserta didik, selain akan menambahkan informasi baru yang didapat, peserta didik akan saling berbagi informasi yang mereka temukan pada kegiatan ini sehingga menemukan pengetahuan yang baru.

### **Data 16**

Kutipan : **Mengolah informasi** yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *data processing* (pengolahan data), pada tahap mengolah data yang sudah didapat dari penelitian sebelumnya, peserta didik diminta untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil



kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.

Kegiatan ini sebagai aktivitas lanjutan dari tahap sebelumnya untuk menguji seluruh informasi tentang isi teks cerita fantasi yang sudah diceritakan kembali oleh pemateri. Melalui pemberian lembar kerja, peserta didik juga akan mengolah dan memilah informasi sampai tersaring informasi yang cukup logis untuk pembuktian terhadap masalah yang sedang diselesaikan.

Hal ini diterapkan agar peserta didik terarah untuk mengategorikan informasi dengan lembar kerja yang diberikan. Hal itu dapat terealisasi dengan syarat lembar kerja dirangkai agar peserta didik memilah informasi tentang materi teks cerita fantasi yang telah didapat.

### **Data 17**

Kutipan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *verification* (pembuktian), ditahap ini merupakan pembuktian benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing* (pengolahan data).

Kegiatan ini bermanfaat untuk menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber.

Pada tahap sebelumnya peserta didik dibagikan lembar kerja untuk memilah dan memilih informasi sampai terbukti terhadap masalah yang diselesaikan, dalam tahap ini peserta didik dan guru dengan membahas dan mengerjakan soal-soal yang terdapat dilembar kerja. Tujuannya adalah menambah keluasan dan kedalaman sampai pada pengolahan informasi yang bersifat solusi dari berbagai sumber yang berbeda sampai dengan yang bertentangan.

Guru harus dapat mengarahkan peserta didik untuk kritis terhadap data, baik dengan pola berpikir induktif maupun deduktif. Jika proses itu dapat berlangsung maka pengolahan data akan berjalan dengan baik dan hasil yang diperoleh lebih maksimal dan mendalam.

### **Data 18**

Kutipan : Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip

yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusi tentang mengidentifikasi unsur teks cerita fantasi.

Pada tahap ini mempunyai beberapa kegiatan, salah satunya yaitu menyampaikan hasil diskusi. Hasil diskusi disampaikan di depan kelas secara kelompok. Memaparkan hasil diskusi yaitu beberapa pendapat atau informasi dari anggota kelompok yang sudah dirangkum baik secara tulisan maupun lisan.

Peran guru di sini untuk mengontrol jalannya diskusi, sikap jujur, tertib dan menghargai pendapat orang lain adalah harapan dari guru pada jalannya diskusi. Sebelum ditarik simpulan pembelajaran bersama, tentu seluruh peserta didik perlu menyampaikan terlebih dahulu hasil kerjanya. Hal itu perlu dilakukan agar peserta didik terbiasa dalam mengemukakan pendapatnya di depan umum. Selain itu, kegiatan ini mengajarkan peserta didik terbuka terhadap pemikiran orang lain.

**Data 19**

Kutipan : Mempresentasikan hasil diskusi

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang :menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengardan menceritakan kembali secara berantai isi teks.

Pemaparan hasil diskusi atau analisis yang dilakukan peserta didik kepada guru dan kelompok lainnya. Tertibnya jalan diskusi yang dilakukan oleh kelompok yang memeparkan dan kelompok lainnya serta penyampaian hasil diskusi secara baik dan disampaikan secara sopan dan santun akan memperlancar jalannya diskusi.

Pada jalannya presentasi peran guru/pengajar hanya membimbing atau mengawasi jalannya presentasi yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam langkah ini peserta didik diharapkan mendapatkan pengetahuan baru yang telah disampaikan oleh penyaji.

**Data 20**

Kutipan : Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

Pada jalanya diskusi yang sudah dilakukan dengan baik, kegiatan selanjutnya adalah mengemukakan pendapat atas hasil pemaparan hasil diskusi dan analisis tentang menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/ didengar, menceritakan kembali isi teks fantasi secara berantai.

Peserta didik mengemukakan pendapat atas presentasi dengan hasil penelitian atau analisis yang dilakukan dari awal kegiatan hingga pada kegiatan pembuktian terhadap penelitian.

**Data 21**

Kutipan : Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan diskusi ada beberapa poin penting yang sudah ditulis atau disampaikan oleh penyaji ataupun peserta diskusi. Poin-poin tersebut dituliskan dapat membuat simpulan dan ditulis dalam laporan hasil pengamatan mengenaimateri menceritakan kembali isi cerita fantasi yang dibaca/didengarmenceritakan kembali secara berantai isi teks.

**Data 22**

Kutipan : Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.

Pada kegiatan ini guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami atau guru melempar pertanyaan kepada peserta didik. Kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang sudah disampaikan. Jika peserta didik dapat memahami materi yang sudah disampaikan maka guru berhasil mendidik peserta didik agar dapat memahami materi.

Langkah pembelajaran ini menjadikan peserta didik memiliki kesempatan untuk memperdalam materi yang sudah dipaparkan sebelumnya. Dan kegiatan inipun menjadi kesempatan bagi pengajar untuk memperdalam materi yang sudah dibahas. Pendalaman materi dilakukan dengan melempar pertanyaan kepada peserta didik agar pembelajaran tetap berpusat kepada peserta didik.

**Data 23**

Kutipan : Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik

Analisis :

Kutipan di atas, termasuk ke dalam langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam tahap *generalization* (menarik kesimpulan/generaliasasi), berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi peserta didik diminta untuk menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Tahap ini merupakan kegiatan terakhir pada tahap ini, peserta didik akan menyelesaikan uji kompetensi pada keseluruhan materi teks cerita fantasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek peserta didik akan penguasaan materi pembelajaran yang sudah didapkannya. Kegiatan ini biasa dilakukan guru untuk menyelesaikan materi yang telah dipelajari sebelum mengganti kemateri selanjutnya.



Sama halnya dengan *pasca tes*, guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pada materi yang dipelajari sebagai pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang sudah dipelajari dan diajarkan oleh guru.

#### **D. Interpretasi Terhadap Pembelajaran Teks Cerita Fantasi Di Kelas VII**

Model pembelajaran *discovery learning* sebagai salah satu model pembelajaran yang dianjurkan untuk diterapkan pada pembelajaran dikurikulum 2013, digunakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi teks cerita fantasi kelas VII SMP Bina Putera. Model ini melibatkan siswa untuk mengorganisasi, mengembangkan pengetahuan, dan pemecahan masalah sehingga dengan penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan penemuan individu, selain itu agar kondisi belajar yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif sehingga guru dapat mengubah pembelajaran yang awalnya *teacher oriented* menjadi *student oriented*.

Berdasarkan hasil analisis, langkah-langkah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*. Pada data tersebut terdapat interpretasi data sebagai berikut.

1. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) dinyatakan pada melihat, mendengar, membaca, mendengar, dan menyimak.

2. *Problem statment* (pernyataan/identifikasi masalah) dinyatakan pada mengajukan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari.
3. *Data collection* (pengumpulan data) dinyatakan pada mengamati objek/kejadian, membaca sumber lain selain buku teks, aktivitas, wawancara dengan narasumber, mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, saling tukar informasi.
4. *Data Processing* (pengolahan data) dinyatakan pada berdiskusi dan mengolah informasi.
5. *Verification* (pembuktian) dinyatakan pada menambah keluasan dan kedalaman sampai pada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber.
6. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi) dinyatakan pada menyampaikan hasil diskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya, menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian dengan judul analisis kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerita fantasi pada kelas VII di SMP Bina Putera dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Data yang diambil dari tiga rencana pelaksanaan pembelajaran materi teks cerita fantasi kelas VII SMP Bina Putera sesuai dengan langkah-langkah model *discovery learning*, yakni *simulation* (pemberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (menarik kesimpulan).
2. Data kesesuaian penerapan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi Teks Cerita Fantasi kelas VII SMP Bina Putera berjumlah 70 data.
3. Berdasarkan hasil analisis, data yang menunjukkan langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning*, yaitu, pertama sintak *stimulation* (pemberian rangsangan) ditunjukkan pada guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan acuan terhadap peserta didik dan aktivitas belajar yang mengarah

ke persesiapan pembelajaran yang akan dibahas. Kedua, pada sintak *problem statement* (identifikasi masalah) ditunjukkan pada peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang akan dibahas. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin permasalahan dalam materi pembelajaran. Ketiga, pada sintak *data collection* (pengumpulan data) ditunjukkan dengan adanya kegiatan mengamati objek/kejadian, membaca sumber lain dari sumber teks, mendiskusikan materi pembelajaran, mengumpulkan informasi dan saling bertukar informasi. Keempat, pada sintak *data processing* (pengolahan data) ditunjukkan dengan adanya kegiatan berdiskusi tentang data yang sudah dikumpulkan/terangkum dalam kegiatan sebelumnya, dan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung. Kelima, pada sintak *verification* (pembuktian) ditunjukkan dengan adanya kegiatan peserta didik memverifikasi hasil pengolahan datanya untuk menyimpulkan hasil temuannya dengan membandingkan data atau teori pada buku sumber untuk menambah keluasan dan kedalaman sampai pada pengolahan informasi yang bersidat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras. Keenam, pada sintak *generalization* (menarik kesimpulan) ditunjukkan dengan adanya kegiatan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari, poin-poin yang penting yang sudah

dipelajari pada kegiatan pembelajaran akan dicatat secara tertulis tentang materi teks cerita fantasi.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang akan disampaikan peneliti bagi pendidik, yaitu dengan memperhatikan setiap kompetensi dasar (KD) agar semua materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, adanya variasi model pembelajaran yang berguna bagi keberlangsungan pembelajaran di kelas, sebagai guru ketika membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diharapkan menggunakan kalimat yang bervariasi dan tidak terlalu sama dengan kalimat yang digunakan antara pertemuan satu hingga seterusnya, dan bagi sekolah melakukan pembaharuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar sesuai dengan karakteristik sekolah dan karakteristik peserta didik.

Pada penelitian selanjutnya, peneliti mengharapkan kepada peneliti lain untuk menemukan data yang lebih bervariasi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan memerhatikan kalimat yang digunakan pada penyusunan penelitian. Peneliti pun berharap mendapatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari sekolah lainnya agar menjadi pembeda dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP Bina Putera pada materi teks cerita fantasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijiono. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Burhan, Nurgiyantoro.(2009). *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta:BPFE
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA: Jakarta
- Dirman dan Cich Juarsih. 2014. “*Pengembangan Kurikulum (dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa)*”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emilia, E. (2011). *Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru*. Bandung: Rizqi Press.
- Elina Syarif, Zulkarnaen, Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamzah dan Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harsiati, Titik. & Trianto, Agus. & Kosasih, E. (2016). *Bahasa indonesia edisi revisi 2016 untuk SMP kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendika.
- Kodir, Abdul. 2018. *Manajemen Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat pada Siswa*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)

Mahsun (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007).

Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca sastra dengan ancangan literasi kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Robert. E Slavin. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Semi, M.A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Suparno, dan Yunus Muhamad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka

- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sri Wahyuni, dkk., *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter* (Malang: Refika Aditama, 2012).
- Syafruddin Nurdin dan Andriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syaiful, Sagala. (2009). *Metode dan Model Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. VI
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: KencanaPrenada Media Grup.
- Trianto.(2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Impelementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Abd S. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*. Malang: Refika Aditama.
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mochamad Lutviantono dilahirkan di Cilacap pada tanggal 16 November 1998, anak kedua dari dua bersaudara pasangan ibu Suprihati dan bapak Endah Sultono. Tinggal di daerah Sidareja Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sidareja pada tahun 2010.

Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama di SMP Negeri 01 Sidareja dan menyelesaikan pada tahun 2013. Kemudian, melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Sidareja dan selesai pada tahun 2016. Di tahun 2016 peneliti melanjutkan ke Universitas Pakuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

# LAMPIRAN

Tabel Triangulasi 1

Pertemuan ke-1										
No	Kutipan	Sintak Model Pembelajaran								
		<i>Discovery Learning</i>								
		S	PS	DC	DP	V	G	S	TS	Ket.
1	<b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi cerita fantasi.	✓						✓		
2	<b>Mengamati</b> <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi.</i>	✓						✓		
3	<b>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),</b> :peserta didik diminta untuk membaca materi tentang <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi.</i>	✓						✓		
4	<b>Mendengar</b> Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang <i>Mengidentifikasi</i>	✓						✓		





	mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.									
17	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber									
18	Menyampaikan hasil diskusi tentang mengidentifikasi unsur teks cerita fantasi									
19	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang : <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i>									
20	Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan									
21	Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.									
22	Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran									
23	Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru						✓	✓		

	melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.									
24	Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran						✓	✓		

Tabel Triangulasi 2

## Pertemuan ke-2

No	Kutipan	Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>								Catatan
		S	PS	DC	DP	V	G	S	TS	
1	Melihat (tanpa atau dengan alat). Menayangkan	✓						✓		







14	<b>Mempresentasikan ulang</b>									
15	<b>Berdiskusi</b> tentang datayang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.									
16	<b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.									
17	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi									
18	Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya						✓	✓		
19	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang : <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan						✓	✓		

20	Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.						✓	✓		
21	Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran						✓	✓		
22	Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.						✓	✓		
23	Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran						✓	✓		

**Tabel Triangulasi 3**

**Pertemuan ke-3**







	yang bersifat mencari solusi									
18	Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan						✓	✓		
19	Mempresentasikan hasil diskusi						✓	✓		
20	Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan						✓	✓		
21	Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran						✓	✓		
22	Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.						✓	✓		
23	Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik						✓	✓		

Triangulator



Deden Fahmi Fadillah, M.Pd.

**Tabel Triangulasi 1**

<b>Pertemuan ke-1</b>		
<b>No</b>	<b>Kutipan</b>	<b>Sintak Model Pembelajaran</b>



		<i>Discovery Learning</i>								
		S	PS	DC	DP	V	G	S	TS	Ket.
1	<b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi cerita fantasi.	✓								
2	<b>Mengamati</b> <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi.</i>	✓						✓		
3	<b>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),</b> :peserta didik diminta untuk membaca materi tentang <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi.</i>	✓						✓		
4	<b>Mendengar</b> Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi, Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi</i>	✓						✓		





	pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber									
18	Menyampaikan hasil diskusi tentang mengidentifikasi unsur teks cerita fantasi					✓	✓			
19	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang : <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i>					✓	✓			
20	Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan					✓	✓			
21	Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.					✓	✓			
22	Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran					✓	✓			
23	Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.					✓	✓			

24	Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran						✓	✓		
----	--	--	--	--	--	--	---	---	--	--

Tabel Triangulasi 2

Pertemuan ke-2

No	Kutipan	Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>								Catatan
		S	PS	DC	DP	V	G	S	TS	

1	<b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video tentang materi cerita fantasi.	✓						✓		
2	<b>Mengamati</b> <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar. Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i>	✓						✓		
3	<b>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),</b> :peserta didik diminta untuk membaca materi tentang <i>menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar. Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i>	✓						✓		
4	<b>Mendengar</b> Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didenga: Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i>	✓						✓		
5	<b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar yang di sampaikan oleh guru secara global tentang <i>menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didenga, Menentukan Tokoh, Latar,</i>	✓						✓		



13	<b>Saling tukar informasi tentang:</b> Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok								
14	<b>Mempresentasikan ulang</b>								
15	<b>Berdiskusi</b> tentang datayang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.								
16	<b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.								
17	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi								
18	Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya								
19	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang : <b>Mengidentifikasi Unsur</b>								





penguasaan siswa terhadap materi pelajaran									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

### Tabel Triangulasi 3

#### Pertemuan ke-3

No	Kutipan	Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>								
		S	PS	DC	DP	V	G	S	TS	Catatan
1	<b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat).  Menayangkan gambar/foto/video tentang materi cerita fantasi.	✓						✓		
2	<b>Mengamati</b> Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar	✓						✓		
3	<b>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung)</b> , :peserta didik diminta untuk membaca materi tentang	✓						✓		

	Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar								
4	<b>Mendengar</b> Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang , <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar, Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i>	✓							
5	<b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar yang di sampaikan oleh guru secara global tentang <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i>	✓							
6	<b>Menanya</b> Mengajukan pertanyaan tentang : <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengardan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i> yang tidak dipahami								
7	<b>Mengamati</b> <i>obyek/kejadian</i>			✓			✓		
8	<b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>			✓			✓		
9	<b>Aktivitas:</b> Peserta didik diminta <i>Membentuk kelompok yang terdiri atas 5 atau 6 orang satu kelompok peserta didik diminta memulai</i>			✓			✓		

	<i>menceritakan isi cerita</i>								
10	<b>Wawancara/ tanya jawab dengan nara sumber</b>		✓				✓		
11	<b>Mendiskusikan</b> Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok: ceritakan isi cerita fantasi dengan bahasamu sendiri.		✓				✓		
12	<b>Mengumpulkan informasi</b> :Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar,Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks		✓				✓		
13	<b>Mempresentasikan ulang</b>		✓				✓		
14	<b>Saling tukar informasi tentang:</b> Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengardan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks		✓				✓		
15	<b>Berdiskusi</b> tentang datayang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.			✓			✓		
16	<b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun			✓			✓		











14	<p><b>Saling tukar informasi</b>  <b>tentang:</b><i>Mengidentifikasi</i>  <i>Unsur Cerita Fantasi</i>  dengan ditanggapi aktif  oleh peserta didik dari  keompok lainnya</p>									
15	<p><b>Berdiskusi</b> tentang  datayang sudah  dikumpulkan/ terangkum  dalam kegiatan  sebelumnya</p>									
16	<p><b>Mengolah informasi</b>  yang sudah dikumpulkan  dari hasil  kegiatan/pertemuan  sebelumnya mau pun hasil  dari kegiatan mengamati  dan kegiatan  mengumpulkan informasi  yang sedang berlangsung.</p>									
17	<p>Menambah keluasan dan  kedalaman sampai kepada  pengolahan informasi  yang bersifat mencari  solusi dari berbagai  sumber</p>									



	disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel Triangulasi 2

## Pertemuan ke-2

No	Kutipan	Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>								Catatan
		S	PS	DC	DP	V	G	S	TS	
1	Melihat (tanpa atau dengan alat). Menayangkan gambar/foto/video	✓						✓		





14	<b>Mempresentasikan ulang</b>									
15	<b>Berdiskusi</b> tentang datayang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.									
16	<b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.									
17	Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi						✓			
18	Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya					✓	✓			
19	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang : <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan					✓	✓			

20	Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.						✓	✓		
21	Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran						✓	✓		
22	Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.						✓	✓		
23	Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran						✓	✓		

**Tabel Triangulasi 3**

**Pertemuan ke-3**









	yang bersifat mencari solusi									
18	Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan						✓	✓		
19	Mempresentasikan hasil diskusi						✓	✓		
20	Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan						✓	✓		
21	Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran						✓	✓		
22	Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.						✓	✓		
23	Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik						✓	✓		

Triangulator



Muhammad Aditya Ramdhan, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP Bina Putera  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Tema** : Memahami dan Mencipta Cerita Fantasi  
**Sub Tema** : Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi  
**Kelas/Semeste** : VII/Ganjil  
**Tahun Pelajaran** : 2019/2020  
**Alokasi Waktu** : 6 JP (3 Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.3.1 Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar.
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.3.2 Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar. 3.4.1 Merinci struktur cerita fantasi

	<p>3.4.2 Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)</p> <p>3.4.3 Menelaah hasil melengkapi cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi</p> <p>3.4.4 Memperbaiki cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca</p> <p>3.4.5 Mengomentari cerita fantasi dari segi struktur dan bahasanya</p>
<p>4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa</p>	<p>4.3.1 Menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi</p> <p>4.3.2 Menyimpulkan urutan cerita fantasi</p> <p>4.3.3 Menceritakan kembali cerita fantasi isi cerita fantasi lisan/ tulis.</p> <p>4.4.1 Merencanakan pengembangan cerita fantasi</p> <p>4.4.2 Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan</p>

### C. Tujuan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar.
2. Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.

#### Pertemuan Kedua

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Merinci struktur cerita fantasi
2. Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)

#### Pertemuan Ketiga

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menelaah hasil melengkapi cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi
2. Memperbaiki cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca
3. Mengomentari cerita fantasi dari segi struktur dan bahasanya

**Fokus nilai-nilai sikap**

1. Peduli
2. Jujur berkarya
3. Tanggung jawab
4. Toleran
5. Kerjasama
6. Proaktif
7. kreatif

**D. Materi Pembelajaran****1. Materi pembelajaran regular****a. Fakta**

- Ruang dimensi Alphakarya juwita

**b. Konsep**

- Pengertian dan contoh- contoh teks narasi (cerita fantasi)

**c. Prinsip**

- Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)

**d. Prosedur**

- Menulis cerita fantasi

**2. Materi pembelajaran remedial**

- a. Jenis Cerita Fantasi
- b. Ciri Umum Teks Narasi

**3. Materi pembelajaran pengayaan**

- a. Menentukan Unsur Instrinsik Cerita

**E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

**F. Media Pembelajaran**

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

### G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit )	Waktu
<p>❖ Pendahuluan/Kegiatan Awal Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Orientasi           <ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> </li> <li>○ Apersepsi           <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan tema sebelumnya.               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Menyunting Teks Deskripsi</i></li> </ul> </li> <li>● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang dilakukan.</li> </ul> </li> <li>○ Motivasi           <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang dipelajari.</li> <li>● Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan menjelaskan tentang,               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi</i></li> <li>● <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>10 menit</b></p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pemberian Acuan; <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>● Memberitahukan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Pembagian kelompok belajar</li> <li>● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul> </li> </ul>	
<p>❖ Kegiatan Inti</p> <p>Pesertadidik di dalam kelompok belajar :</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Melihat (tanpa atau dengan alat)</i></li> <li>○ <i>Mengamati</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi</i></li> <li>● <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>○ <i>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung :peserta didik diminta untuk membaca materi tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi</i></li> <li>● <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>○ <i>Mendengar</i> Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi</i></li> <li>● <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>○ <i>Menyimak</i> Penjelasan pengantar yang di sampaikan oleh guru secara global tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi</i></li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<p><b>60</b> <b>menit</b></p>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi</i></li> </ul>	
	<p><b>Menanya</b>  Mengajukan pertanyaan tentang :<i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> <p><b>Misalnya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Apa ciri umum cerita fantasi sebagai salah satu jenis teks narasi??</i></li> </ul>	
	<p><b>Mengumpulkan Data(Eksperimen/Mengeksplorasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Menggunakan alat dan bahan (eksperimen),</i></li> <li>○ <i>Mengamati obyek/kejadian,</i></li> <li>○ <i>Mendemonstrasikan tentang</i></li> <li>○ <i>Memperagakan</i></li> <li>○ <i>Mengumpulkan informasi :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi</i></li> <li>● <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>○ <i>Mencari informasi tentang :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Mengidentifikasi Karakteristik Unsur Pembangun Cerita Fantasi</i></li> <li>● <i>Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>○ <i>Aktivitas:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik diminta Amati ringkasan novel cerita fantasi</i></li> <li>➤ <i>Peserta didik diminta Identifikasi Sumber Cerita</i></li> </ul> </li> <li>○ <i>Wawancara dengan nara sumber</i></li> <li>○ <i>Membaca sumber lain selain buku teks,</i></li> <li>○ <i>Membaca :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik diminta membaca bagian cerita fantasi novel Indonesia</i></li> <li>➤ <i>Peserta didik diminta membaca tentang Cerita Fantasi 1 kekuatan ekor biru nataga</i></li> <li>➤ <i>Peserta didik diminta membaca tentang Cerita Fantasi 2 anak rembulan (Negri misteri dibalik pohon kenari)</i></li> <li>➤ <i>Peserta didik diminta membaca tentang membaca kembali ringkasan isi cerita fantasi</i></li> </ul> </li> <li>○ <i>Mendiskusikan</i></li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok: Tentang apa ciri alur dan latar pada cerita fantasi?</i></li> <li>➤ <i>Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok: Tentang apa bukti bahwa teks tersebut dapat dikategorikan sebagai cerita fantasi?</i></li> <li>➤ <i>Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok: untuk menemukan jenis cerita fantasi.</i></li> <li>○ <b>Mengulang</b></li> <li>○ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> <li>○ <b>Saling tukar informasi tentang:</b> <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>	
	<p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Berdiskusi tentang data yang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</li> <li>○ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.</li> <li>○ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda-beda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan: <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i></li> </ul>	
	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>○ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang : <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>○ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>○ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa <b>laporan tertulis tentang Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</b> Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>○ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
<p><b>Catatan:</b>  <b>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>	
<p>❖ Penutup</p> <p>Pesertadidik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>○ Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>○ Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di rumah atau di sekolah.</li> <li>➤ <i>Peserta didik diminta membaca buku yang berkaitan dengan objek-objek Nusantara baik mengenai wisata, kuliner, situs sejarah, museum, taman nasional dan lain-lain. Hasil bacaan siswa dituangkan pada jurnal harian berikut. Yang ditekankan adalah minat baca yang tinggi, rasa tanggung jawab dan kejujuran dalam melakukan tugas.</i></li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan soal dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk penilaian portofolio.</li> <li>○ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	<p><b>10 menit</b></p>

<b>2. Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit )</b>		<b>Waktu</b>
<p>❖ Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Orientasi <ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> </li> <li>○ Apersepsi</li> </ul>	<p><b>10 menit</b></p>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan tema sebelumnya.yaitu</li> <li>➤ <i>Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi</i></li> <li>● Mengingatn kembali materi prasyaratdengan bertanya.</li> <li>● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>○ Motivasi       <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>● Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang,           <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>● Menyampaikan tujuan pembelajaranpada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> </li> <li>○ Pemberian Acuan;       <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>● Memberitahukan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Pembagian kelompok belajar</li> <li>● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul> </li> </ul>	
<p>❖ <b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Pesertadidik di dalam kelompok belajar :</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Melihat (tanpa atau dengan alat)</i></li> <li>○ <i>Mengamati</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i></li> </ul> </li> </ul> </li> <li>○ <i>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung):peserta didik diminta untuk membaca materi tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i></li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>	<b>60 menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Mendengar</b> Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang</li> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i></li> </ul> </li> <li>○ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar yang di sampaikan oleh guru secara global tentang</li> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i></li> </ul> </li> </ul>	
	<p><b>Menanya</b> Mengajukan pertanyaan tentang :<i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar dan Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> <p><b>Misalnya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Bagaimana proses terlemparnya Doni ke lorong dimensi Alpha?</i></li> </ul>	
	<p><b>Mengumpulkan Data(Eksperimen/Mengeksplorasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Menggunakan alat dan bahan (eksperimen),</i></li> <li>○ <i>Mengamati obyek/kejadian,</i></li> <li>○ <i>Mendemonstrasikan tentang</i></li> <li>○ <i>Memperagakan</i></li> <li>○ <b>Mengumpulkan informasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik diminta mengumpulkan data Informasi tentang Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i></li> <li>➤ <i>Peserta didik diminta mengumpulkan data Informasi tentang Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i></li> </ul> </li> <li>○ <b>Mencari informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik diminta mengumpulkan data Informasi tentang Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i></li> <li>➤ <i>Peserta didik diminta mengumpulkan data Informasi tentang Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan Peristiwa</i></li> </ul> </li> <li>○ <b>Aktivitas:</b></li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diminta untuk menjawab soal yang telah disediakan ,</li> <li>➤ Peserta didik diminta Menentukan Unsur Instrinsik Cerita</li> <li>➤ Peserta didik diminta untuk uraikan isi cerita fantasi dengan bahasa sendiri</li> <li>○ <b>Wawancara dengan nara sumber</b></li> <li>○ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b></li> <li>○ <b>Membaca :</b></li> <li>➤ Peserta didik diminta untuk membaca tentang cerita fantasi 1 Ruang Dimensi Alfa</li> <li>➤ Peserta didik diminta untuk membaca tentang cerita fantasi 2 Berlian Tiga Warna</li> <li>○ <b>Mendiskusikan</b></li> <li>○ <b>Mengulang</b></li> <li>○ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> <li>○ <b>Saling tukar informasi tentang: Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar dan Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan</b> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>		
	<p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Berdiskusi tentang data yang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</li> <li>○ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.</li> <li>○ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan: <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar dan Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan</i></li> </ul>		
	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>○ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang : <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar dan Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> </ul>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>○ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa <b>laporan tertulis tentang Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar dan Menentukan Tokoh, Latar, dan Urutan</b> Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>○ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>○ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
	<p><b>Catatan:</b>  <b>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>	
<p>❖ Penutup  Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>○ Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>○ Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di rumah atau di sekolah.</li> </ul> <p>➤ <i>Peserta didik diminta membaca buku yang berkaitan dengan objek-objek wisata Nusantara baik mengenai wisata, kuliner, situs sejarah, museum, taman nasional dan lain-lain. Hasil bacaan siswa dituangkan pada jurnal harian berikut. Hal yang ditekankan adalah minat baca yang tinggi, rasa tanggung jawab, kejujuran dalam melakukan tugas.</i></p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan soal dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk penilaian portofolio.</li> <li>○ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>		<p><b>10  menit</b></p>

<p><b>3. Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit )</b></p>	<p><b>Waktu</b></p>
<p>❖ Pendahuluan/Kegiatan Awal  Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Orientasi</li> </ul>	<p><b>10  menit</b></p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p>○ Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan tema sebelumnya.yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ DidengarMenentukan Tokoh, Latar, dan Urutan</i></li> </ul> </li> <li>● Mengingatn kembali materi prasyaratdengan bertanya.</li> <li>● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p>○ Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>● Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang, <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i></li> <li>➢ <i>Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks!</i></li> </ul> </li> </ul> <p>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaranpada pertemuan yang berlangsungMengajukan pertanyaan.</p> <p>○ Pemberian Acuan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>● Memberitahukan tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Pembagian kelompok belajar</li> <li>● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<p>❖ Kegiatan Inti</p> <p>Pesertadidik di dalam kelompok belajar :</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Melihat (tanpa atau dengan alat)</i></li> </ul>	<p><b>60</b> <b>menit</b></p>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i></li> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i></li> </ul> </li> <li>○ <b>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),</b> :peserta didik diminta untuk membaca materi tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i></li> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i></li> </ul> </li> <li>○ <b>Mendengar</b> Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i></li> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i></li> </ul> </li> <li>○ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar yang di sampaikan oleh guru secara global tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i></li> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i></li> </ul> </li> </ul>		
	<p><b>Menanya</b> Mengajukan pertanyaan tentang :<i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengardan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> <p><b>Misalnya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤</li> </ul>		
	<p><b>Mengumpulkan Data(Eksperimen/Mengeksplorasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Menggunakan alat dan bahan (eksperimen),</i></li> <li>○ <i>Mengamati obyek/kejadian,</i></li> <li>○ <i>Mendemonstrasikan tentang</i></li> <li>○ <i>Memperagakan</i></li> <li>○ <b>Mengumpulkan informasi :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i></li> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i></li> </ul> </li> <li>○ <b>Mencari informasi tentang :</b></li> </ul>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar</i></li> <li>➤ <i>Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i></li> <li>○ <b>Aktivitas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik diminta Membentuk kelompok yang terdiri atas 5 atau 6 orang satu kelompok</i></li> <li>➤ <i>Peserta didik diminta memulai menceritakan isi cerita</i></li> </ul> </li> <li>○ <b>Wawancara dengan nara sumber</b></li> <li>○ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b></li> <li>○ <b>Membaca :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik diminta untuk membaca cerita secara kelompok dan berantai</i></li> </ul> </li> <li>○ <b>Mendiskusikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok: ceritakan isi cerita fantasi dengan bahasamu sendiri.</i></li> </ul> </li> <li>○ <b>Mengulang</b></li> <li>○ <b>Mempresentasikan ulang</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b><i>Saling tukar informasi tentang: Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengardan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i></b> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>	
	<p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Berdiskusi tentang data yang sudah dikumpulkan/ terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</li> <li>○ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung.</li> <li>○ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan: <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i></li> </ul>	
	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>○ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas tentang : <i>Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>○ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>○ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa <i>laporan tertulis tentang Menceritakan Kembali Isi Cerita Fantasi yang Dibaca/ Didengar dan Menceritakan Kembali secara Berantai Isi Teks</i> Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>○ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>○ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul> <p><b>Catatan:</b>  <b>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>	
<p>❖ Penutup</p> <p>Pesertadidik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>○ Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>○ Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di rumah atau di sekolah.</li> </ul> <p>➤ <i>Peserta didik diminta membaca buku yang berkaitan dengan objek-objek wisata Nusantara baik mengenai wisata, kuliner, situs sejarah, museum, taman nasional dan lain-lain. Hasil bacaan siswa dituangkan pada jurnal harian berikut. Hal yang ditekankan adalah minat baca yang tinggi, rasa tanggung jawab dan kejujuran dalam melakukan tugas.</i></p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan soal dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk penilaian portofolio.</li> <li>○ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja yang baik.</li> </ul>		<p><b>10 menit</b></p>

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)
  - 1) Observasi (jurnal)
  - 2) Penilaian diri
  - 3) Penilaian antarteman
- b. Pengetahuan
  - 1) Ter tertulis
- c. Keterampilan
  - 1) Kinerja

### 2. Instrumen Penilaian

- a. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*
- b. *Pertemuan Kedua (Terlampir)*
- c. *Pertemuan Ketiga (Terlampir)*

### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### a. Remedial

- 1) Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- 2) Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
  - *Jenis Cerita Fantasi*
  - *Ciri Umum Teks Narasi*

#### b. Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- 2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- 3) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
  - *Menentukan Unsur Instrinsik Cerita*

Mengetahui  
Kepala SMP Bina Putera

Guru Mata Pelajaran

Johan Priatna, M.Pd.

Sintia Andiyani, S.Pd.